

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DALAM
HATI BAHASA INGGRIS MELALUI METODE SQ4R DI
KELAS V SDN MENTENG ATAS 05 PAGI SETIABUDI
JAKARTA SELATAN**



Oleh :

**MEEY EMMA UNIWALY
1815118444
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN
PANITIA SIDANG SKRIPSI**

Judul : **MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DALAM HATI BAHASA INGGRIS MELALUI METODE SQ4R DI KELAS V SDN MENTENG ATAS 05 PAGI SETIABUDI JAKARTA SELATAN**

Nama Mahasiswa : Meey Emma Uniwaly
 Nomor Registrasi : 1815118444
 Jurusan / Program Studi : PGSD FIP UNJ
 Tanggal Ujian : 29 Juli 2015

Pembimbing I



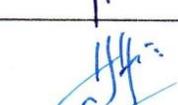
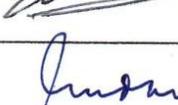
Nidya Chandra Muji Utami, S.Pd, M.Si
 NIP.197303024 2006042 001

Pembimbing II



Dr. Herlina, M.Pd
 NIP. 19681015 1994032 007

Panitia Sidang Skripsi

Nama	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)		
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Wakil Penanggungjawab)		
Dra. Maratun Nafiah, M.Pd (Ketua Penguji)		21/8 - 2015
Drs. Buasim, M.Pd (Anggota)		12/08/2015
Drs. Endang Wahyudiana (Anggota)		05/08/2015

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DALAM HATI BAHASA
INGGRIS MELALUI SQ4R DI KELAS V SDN MENTENG ATAS 05 PAGI
SETIABUDI JAKARTA SELATAN**

(2015)

Meey Emma Uniwaly

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan suatu perbaikan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan membaca dalam hati siswa pada mata pelajaran bahasa inggris pada siswa kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan melalui metode SQ4R. penelitian ini di laksanakan di SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Subyek penelitian adalah siswa kelas V Tahun 2014/2015 yang berjumlah 38 orang siswa. Metode penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode spira/siklus dari Kemis dan Taggart dengan empat pada setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menemukan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca dalam hati secara bertahap setelah dilakukan tindakan. Pada siklus I, persentase pencapaian hasil keterampilan membaca dalam hati dengan persentase 60%, hasil persentase pemantau tindakan guru dan siswa sebesar 60%. Pada siklus II persentase pencapaian hasil keterampilan membaca dalam hati siswa 100%, hasil pemantau tindakan guru dan siswa sebesar 90%. Dengan demikian dapat disimpulkan metode SQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca dalam hati siswa dalam mata pelajaran bahasa inggris kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa metode SQ4R merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa inggris siswa kelas V dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Dalam Hati, Metode SQ4R

**THE IMPROVEMENT OF SILENT READING THOURGH METHOD SQ4R
OF V GRADE STUDENT MENTENG ATAS 05 PAGI SETIABUDI SOUTH
JAKARTA**

(2015)

Meey Emma Uniwaly

ABSTRACT

The reseach purpose of study is make an improvment in the learning process and improve learning english outcomes fifth grade student SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi South Jakarta method SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Record and Review) this study was conducted in SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi South Jakarta. Subject were fifth grade student in 2014/2015 which were 38 student. Method the study was classroom action reseach using model of spiral/cycle, the percentage of attainment of silent reading 60%, teacher and student observation measure of 60%. In the second cycle, the percentage of attainment of silent reading 100%, teacher and student observation measure of 90%. It can be concluded that the method SQ4R may improve the outcomes of student learning fifth grade SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi South Jakarta. The implication of these result is that the methods SQ4R is on appoach that can be use to improve learning english outcomes fifth grade students and make stundents more aktive in thr learning process of mean idea.

Keywords: Improvment Of Silent Reading, Method SQ4R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Nama : **Meey Emma Uniwaly**

No. Registrasi : 1815118444

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Hati Bahasa Inggris Melalui Metode SQ4R Di Kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan Maret-Mei 2015.
2. Bukan merupakan duplikasi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, Juli 2015

Yang Membuat Pernyataan



Meey Emma Uniwaly

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan kasihnya dalam setiap kondisi baik suka maupun duka. Terimakasih karena sudah memberikan orang tua terhebat yang selalu membimbing dan melakukan yang terbaik untuk saya serta orang terkasih dan keluarga yang luar biasa yang selalu memberikan motivasi untuk saya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

kedua orang tua tercinta

Bapak Jacobus Uniwal dan Ibu Hebe Bulohroy

saudara-saudara tersayang

Christina, Dominggus, Ekliopas dan Roberth

ketiga keponakan tersayang

Marice, Mervin dan Julian

Orang terkasih

Deddy Esau Elwuar

MOTTO

Learn From Yesterday,

Live for today,

And hope for tomorrow

(Albert Einstein)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatnya cinta dan kasihnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatan keterampilan Membaca Dalam Hati Siswa Kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan melalui Metode SQ4R” ini tepat pada waktunya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya skripsi ini bukan semata-mata karena hasil kerja keras peneliti sendiri. Dukungan dan dorongan dari berbagai pihak telah memotivasi peneliti sehingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin berterimakasih dan memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

Pertama kepada Ibu Dr. Sofia Hartati, M. Si selaku Dekan FIP UNJ, Ibu Dr. Gantina Komalasari, M. Psi selaku pembantu Dekan I FIP UNJ dan Ibu Dra. Maratun Nafiah, M. Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNJ.

Kedua, kepada Ibu Nidya Chandra Muji Utami, S.Pd., M. Si dan Ibu Dr. Herlina, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang keduanya telah meluangkan waktu untuk memeriksa dan mengarahkan penyusunan skripsi ini. Perhatian, masukan dan dorongan, kesabaran serta kemudahan yang peneliti peroleh hingga pada akhirnya skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

Ketiga, kepada Pemerintah Kabupaten Kaimana, khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Kaimana Papua Barat yang telah memberikan kesempatan serta kepercayaan pada peneliti untuk mengambil studi S1 di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan

Guru Sekolah Dasar dalam program mahasiswa berasrama Tunjangan Ikatan Dinas.

Keempat, kepada sahabat-sahabat seperjuangan mahasiswa program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Tunjangan Ikatan Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana angkatan 2011 yang telah memberikan bantuan dan motivasi hingga terselesainya skripsi ini.

Lebih khusus lagi kepada kedua orang, saudara-saudara tersayang, ketiga keponakan dan orang terkasih yang telah memberikan dukungan berupa doa juga motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama para pendidik dalam perbaikan proses belajar mengajar yang ada di sekolah.

Jakarta, Juli 2015

Peneliti

Meey Emma Uniwaly

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABTRACT</i>	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang dipilih.....	11
1. Pengertian Keterampilan Membaca dalam Hati.....	11
2. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar.....	14
B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif atau Desain Alternatif Tindakan yang Dipilih.....	15
1. Hakikat Metode SQ4R.....	15

a. Pengertian Metode SQ4R.....	15
b. Karakteristik Metode SQ4R.....	18
c. Langkah-langkah Penerapan Metode SQ4R.....	19
d. Penggunaan Metode SQ4R dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Inggris di Sekolah Dasar.....	22
C. Bahasan Hasil-hasil Penelitian yang Relevan.....	25
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan.....	29
D. Subjek yang terlibat dalam Penelitian.....	31
E. Peran dan Posisi Peneliti.....	31
F. Tahapan Investasi Tindakan yang diharapkan	32
G. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan	35
H. Data dan Sumber Data.....	36
1. Data	36
2. Sumber Data.....	36
I. Teknik Pengumpulan Data.....	37
J. Instrumen-instrumen pengumpulan data.....	37
K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis.....	43
M. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	45

BAB IV DESKRIPSI, ANALISI DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS,

DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Masalah/Hasil Interverensi Tindakan.....	46
B. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	82
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	83
D. Interpretasi Hasil analisis.....	89
E. Pembahasan	93
F. Keterbatasan Penelitian.....	94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	95
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	174

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi instrumen Tes Keterampilan Membaca Dalam Hati.....	39
Tabel 2	: Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Dan Siswa Dengan Penerapan Metode SQ4R Dalam Pembelajaran Membaca Dalam Hati	41
Tabel 3	: Daftar Nilai Tes Membaca Dalam Hati (<i>silent reading test</i>) pada siklus I.....	61
Tabel 4	: Hasil Tes Membaca Dalam Hati (<i>silent reading</i>) pada Siklus I.....	62
Tabel 5	: Daftar Nilai Tes Pemahaman Membaca Dalam Hati (<i>Silent Reading Test</i>) pada siklus II.....	80
Tabel 6	: Hasil Tes Membaca Dalam Hati (<i>Silent Reading Test</i>) pada Siklus II	81
Tabel 7	: Daftar Kelas Interval Hasil Tes Membaca Dalam Hati (<i>silent reading test</i>) pada siklus I.....	85
Tabel 8	: Hasil Tes Membaca Dalam Hati (<i>Silent Reading Test</i>) pada Siklus I.....	85
Tabel 9	: Hasil dari tes membaca dalam hati (<i>silent reading test</i>) Pada Siklus II.....	86
Tabel 10	: Hasil Tes Membaca Dalam Hati (<i>Silent Reading Test</i>) pada Siklus I.....	86

Tabel 11	: Perbandingan Perolehan Hasil Tes Membaca Dalam Hati (<i>Silent Reading Test</i>) pada Siklus I.....	90
Tabel 12	:Persentase Pemantau Aktivitas Guru dan Siswa dengan Metode SQ4R Pada Siklus I Dan Siklus II	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Bagan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart.....	30
Gambar 4.2 : Guru sedang membimbing siswa dengan melakukan tahap survey.....	48
Gambar 4.3 : Guru sedang menuliskan pertanyaan-pertanyaan (<i>Questions</i>) di papan tulis.....	50
Gambar 4.4 : Para siswa dengan bimbingan guru membuat pertanyaan-pertanyaan (<i>Questions</i>).....	54
Gambar 4.5 : Siswa sedang mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan (<i>Questions</i>) yang telah dibuat secara mandiri.....	55
Gambar 4.6 : Guru sedang membimbing siswa melakukan tahap survei dengan menyimak teks/bahan bacaan secara sekilas.....	59
Gambar 4.7 : Guru sedang mengkonfirmasi pertanyaan-pertanyaan (<i>Questions</i>) yang telah dibuat para siswa.....	66
Gambar 4.8 : Para siswa sedang berdiskusi dalam kelompok pertanyaan-pertanyaan (<i>Questions</i>).....	68
Gambar 4.9 : Siswa sedang membacakan jawaban-jawaban mereka dalam tahap survei (<i>Survey</i>).....	72
Gambar 4.10 : Para siswa sedang mengerjakan tes membaca dalam hati (<i>silent reading test</i>) pada siklus II.....	74

Gambar 4.11 : Grafik jumlah perolehan skor tes membaca dalam hati
(*silent reading test*) pada siklus I.....75

Gambar 4.12 : Grafik jumlah perolehan skor tes membaca dalam hati
(*silent reading test*) pada siklus II.....78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan izin penelitian dari Universitas Negeri Jakarta.....	101
Lampiran 2	Surat keterangan penelitian dari SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.....	102
Lampiran 3	Surat keterangan validasi.....	103
Lampiran 4	Instrument validasi.....	104
Lampiran 5	Lembar Pengamatan Proses Penerapan Metode SQ4R Siklus I Pertemuan 1.....	118
Lampiran 6	Lembar Pengamatan Proses Penerapan Metode SQ4R Siklus I Pertemuan 2.....	123
Lampiran 7	Lembar Pengamatan Proses Penerapan Metode SQ4R Siklus II Pertemuan 1.....	128
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Proses Penerapan Metode SQ4R Siklus II Pertemuan 2.....	133
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	138
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	143
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1.....	152

Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Siklus II Pertemuan 2.....	159
Lampiran 13 Catatan Lapangan.....	166
Lampiran 14 Catatan Lapangan.....	168
Lampiran 15 Catatan Lapangan.....	170
Lampiran 16 Catatan Lapangan.....	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar merupakan kegiatan utama sekolah. Kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal-hal yang menggali pemahaman dan memotivasi siswa. Di era globalisasi saat ini, mempelajari dan menguasai Bahasa Inggris dipandang penting dan merupakan suatu kebutuhan. Lebih khusus lagi, Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dianggap sebagai alat atau media penyerapan, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan pembinaan hubungan dengan bangsa lain. Dengan mempelajari Bahasa Inggris maka seseorang akan terbuka wawasan dan pengetahuannya secara internasional mengingat semakin globalnya dunia informasi saat ini.

Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar adalah untuk membekali para siswa dengan keterampilan-keterampilan berbahasa Inggris yaitu: *listening, speaking, reading dan writing skills*. Empat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya saling menunjang, dan saling mendukung. Dari keempat keterampilan di atas, membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting. Membaca sering kali dianggap bukan sesuatu yang penting, namun secara efektif dan esensial melalui membaca siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya.

Dengan demikian, sejak awal siswa harus diperkenalkan atau dibiasakan dengan kegiatan membaca. Kegiatan membaca dapat dilakukan melalui silent reading atau yang disebut juga membaca dalam hati. Dalam membaca dalam hati, pembaca hanya mempergunakan ingatan visual (*visual memory*). Dalam hal ini, yang aktif adalah mata (pandangan; penglihatan) dan ingatan. Membaca dalam hati lebih banyak menggunakan kecepatan gerak mata, mengingat gerakan mata lebih cepat menanggapi apa yang dibaca, maka membaca dalam hati lebih cepat prosesnya. Karena itu dalam kehidupan sehari-hari lebih banyak menggunakan membaca dalam hati dalam kegiatan membaca/ wacana apapun.

Keberhasilan seorang anak dalam melakukan kegiatan membaca dalam hati tidak terlepas dengan memperhatikan aspek membaca lainnya seperti membaca nyaring dan membaca pemahaman. Kegiatan membaca nyaring bertujuan agar anak mampu mempergunakan ucapan yang tepat atau melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. Setelah anak telah mampu melafalkan ucapan dengan banar, selanjutnya barulah anak melakukan kegiatan membaca dalam hati yang bertujuan melatih konsentrasi anak dalam membaca sehingga anak dapat memahami isi bacaan yang dibacanya.

Membaca dalam hati memiliki tujuan yang sama dengan membaca pemahaman. Membaca dalam hati dapat dibagi atas: (1) membaca ekstentif dan (2) membaca intensif. Yang mana membaca pemahaman merupakan bagian dari membaca intensif yang bertujuan untuk memahami isi bacaan yang dibaca sehingga dapat ditegaskan bahwa sebagai penentu keberhasilan membaca adalah kemampuan seseorang dalam memahami lambang/tanda/tulisan yang dibacanya dengan memperhatikan kemampuan mata dan pengendalian gerakan bibir serta kemampuan seorang pembaca dalam menghubungkan tulisan yang dibacanya dengan skemata (pengetahuan dan pengalaman) yang dimilikinya.

Tujuan utama membaca dalam hati adalah untuk memperoleh informasi. Walaupun ada berbagai pendapat yang muncul mengenai jumlah waktu yang akan dipergunakan untuk membaca dalam hati di sekolah, namun semua sependapat bahwa lebih banyak waktu harus diberikan kepada para siswa. Pemberian waktu harus meningkat dari kelas rendah ke kelas yang lebih tinggi. Latihan membaca dalam hati haruslah dimulai semenjak anak-anak dan sudah dapat membaca sendiri. Pada tahap ini, anak haruslah dilengkapi dengan bacaan tambahan, yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami serta memahami ide-ide dengan usahanya sendiri. Harus disadari benar bahwa keterampilan membaca dalam hati merupakan kunci bagi semua ilmu pengetahuan.

Keterampilan membaca dalam hati sangat bermanfaat bagi siswa selama mereka belajar di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga membaca bukan saja pada waktu siswa masih bersekolah, akan tetapi membaca dapat berlanjut sesuai dengan prinsip pendidikan berlangsung seumur hidup.

Keterampilan membaca dalam hati adalah skor total yang dimiliki peserta didik berdasarkan aktivitas untuk menangkap informasi atau pesan dengan cara memahami suatu bacaan. Indikator hasil belajarnya mencakup (1) menemukan ide pokok suatu bacaan, (2) mengidentifikasi informasi, (3) menemukan gagasan utama dan penjelas, (4) menceritakan kembali isi bacaan, (5) menjelaskan pesan yang disampaikan dalam bacaan. Dari kelima indikator tersebut biasa dirancang pembelajaran yang dapat meningkatkan beberapa keterampilan membaca siswa.

Keterampilan membaca dalam hati sangat diperlukan dan sangat besar kegunaannya, tidak saja dalam mata pelajaran bahasa Inggris, tetapi juga meliputi semua mata pelajaran, terutama yang diajarkan di sekolah. Dengan memiliki keterampilan ini para siswa akan dapat memahami dengan baik. Sebagai seorang guru tentu menginginkan dari setiap siswa Sekolah Dasar mempunyai keterampilan berbahasa Inggris dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga fungsi bahasa Inggris sebagai bahasa internasional tetap berlangsung dan dipergunakan.

Untuk menjadikan siswa Sekolah Dasar terampil membaca Bahasa Inggris maka siswa harus dibiasakan melakukan kegiatan membaca. Salah satunya dengan membaca dalam hati yang akan melatih konsentrasi siswa saat membaca dan memahami isi teks bacaan serta mengingat informasi yang didapat melalui bacaan tidak akan hilang dari ingatan siswa.

Kenyataannya menurut guru bahasa Inggris, Ibu Puji Astuti menyatakan bahwa siswa kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan masih banyak yang belum mampu membaca teks bahasa Inggris dengan baik melalui membaca dalam hati. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah (1) Minimnya minat anak dalam membaca, (2) anak kurang berkonsentrasi saat membaca bacaan, (3) Kurangnya kosakata (*vocabulary*) yang dimiliki oleh anak.

Selain ke empat faktor di atas pembelajaran bahasa Inggris masih dianggap sulit kerana bahasa Inggris bukan menjadi bahasa ibu (*mother language*) yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Anak usia Sekolah Dasar akan kesulitan saat membaca teks dalam bahasa Inggris yang mana tulisan dan pengucapannya berbeda. Dalam penempatan penulisan bahasa Inggris cenderung membuat anak kurang mengerti dan salah mengartikan akibat terjadi perubahan bentuk waktu yang biasanya terdapat dalam teks bacaan. Dengan demikian guru harus mampu menjadi fasilitator yang baik untuk membimbing dan membiasakan anak dalam membaca

dalam hati agar anak mampu memahami dan menerima informasi penting melalui bacaan yang dibaca.

Untuk itu salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dalam hati siswa di sekolah dasar adalah dengan menggunakan metode SQ4R. Metode SQ4R adalah salah satu metode membaca yang efektif dalam membantu para siswa mencapai tujuan dari membaca itu sendiri. Metode SQ4R memiliki enam langkah untuk mencapai pemahan dari bahan bacaan yang dibaca siswa yaitu **Survey, Question, Read, Recite, Record dan Review**. Pelaksanaan langkah dari metode SQ4R ini akan menjelaskan seberapa paham sebelum dan sesudah siswa membaca suatu bahan bacaan melalui membaca dalam hati. Membaca merupakan keterampilan yang dapat ditingkatkan. Siswa mengikuti kegiatan membaca tentu dengan berbagai alasan. Kelemahan dalam kosa kata, pemahaman, kecepatan, atau kombinasi dari ketiganya bisa saja merupakan kebiasaan membaca yang tidak efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang sangat perlu untuk melakukan penelitian tentang Keterampilan Membaca Dalam Hati Bahasa Inggris Siswa Melalui Metode SQ4R Di Kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

Penelitian ini bertujuan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam hati (*silent reading*) siswa kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi setiabudi Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca membaca dalam hati (*silent reading*) siswa kelas V SD secara signifikan.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional
2. Metode mengajar yang digunakan cenderung membosankan bagi siswa
3. Penggunaan Metode SQ4R dalam pembelajaran Bahasa Inggris belum diterapkan di sekolah dasar.
4. Penyajian materi pembelajaran kurang melibatkan siswa berpikir sepenuhnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan ternyata banyak masalah yang muncul dalam pembelajaran bahasa inggris. Oleh karena itu, peneliti hanya akan mengkaji lebih dalam mengenai peningkatan keterampilan

membaca dalam hati Bahasa Inggris siswa melalui metode SQ4R di kelas V SD Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang diuraikan, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian tindak kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Meningkatkan keterampilan membaca dalam hati Bahasa Inggris siswa di kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setia Budi Jakarta Selatan dapat dilakukan melalui metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record dan Review*).

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat peningkatan keterampilan membaca dalam hati Bahasa Inggris di SD.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris khususnya dalam penerapan metode SQ4R dan sebagai salah satu solusi alternatif peningkatan membaca dalam hati Bahasa Inggris siswa melalui metode SQ4R.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca dalam hati pada pembelajaran Bahasa Inggris siswa dan memperoleh pengalaman langsung mengenai metode SQ4R.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman Bahasa Inggris siswa melalui metode SQ4R.

c. Bagi Sekolah

Agar hasil penelitian tindakan kelas ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melengkapi sarana prasarana dan mengembangkan proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Inggris.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam meneliti suatu masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya membaca dalam hati melalui metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, dan Review*) sebagai wahana untuk mengkomunikasi segala pemikiran dan gagasan yang dapat

digunakan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti kuliah S1 PGSD agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tempat peneliti mengajar.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumbangan informasi mengenai peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris melalui metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, dan Review*) sebagai rujukan untuk bahan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus Penelitian

1. Pengertian Keterampilan Membaca Dalam Hati

Keterampilan membaca dalam hati adalah skor total yang dimiliki peserta didik berdasarkan aktivitas untuk menangkap informasi atau pesan dengan cara memahami suatu bacaan. Indikator hasil belajarnya mencakup (1) menemukan ide pokok suatu bacaan, (2) mengidentifikasi informasi, (3) menemukan gagasan utama dan penjelas, (4) menceritakan kembali isi bacaan, (5) menjelaskan pesan yang disampaikan dalam bacaan. Dari kelima indikator tersebut biasa dirancang pembelajaran yang dapat meningkatkan beberapa keterampilan membaca siswa.¹

Melalui membaca dalam hati ini, anak mencapai kecepatan dalam pemahaman frase-frase, memperkaya kosakatanya, dan memperoleh keuntungan dalam keakraban dengan sastra yang baik.²

Adapun dalam membaca dalam hati, pembaca hanya mempergunakan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan.³

¹ Brown, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Bandung: CV.Karya Putra Darwati, 2012), h.84

² Cole, *Membaca sebagai suatu keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1979), h.31

³ Henry Guntur Tarigan, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.67

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibacanya dan hanya mempergunakan ingatan visual (*visual memory*) yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Dalam hal ini yang aktif adalah mata (penglihatan) dan ingatan. Dengan membaca dalam hati pembaca dapat mengenal kosa kata baru dan memahami serta memperoleh informasi dari bacaan.

Menurut Resimi yang dikutip dari situs internet menyatakan bahwa tujuan membaca dalam hati adalah melatih siswa menangkap arti bacaan dalam waktu singkat dan melatih kesanggupan siswa untuk memusatkan perhatian dan pikiran pada satu soal, serta melatih siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang dibacanya.⁴

Keterampilan membaca dalam hati siswa sangat ditunjang oleh pengalaman membaca dan pengetahuan dalam menguasai pengetahuan kebahasaan, seperti kosa kata dan tata bahasa.⁵ Dengan demikian dapat dipertegas bahwa kemampuan kaitannya dengan membaca dalam hati adalah kemampuan merespon secara sadar susunan tertulis yang dihadapinya atau yang disimulasikan. Respon yang ditampilkan adalah

⁴ <http://www.abdan-syakuro.com/2014/02/jenis-jenis-membaca-menurut-para-ahli.html>

⁵ Suyoto dan Pujiati, *Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), h.34

respon yang aktif. Respon aktif ini berkaitan dengan pengelolaan terhadap tuturan tertulis.⁶

Membaca dalam hati ialah salah satu jenis membaca yang bermanfaat untuk memahami gagasan-gagasan yang terkandung di dalam bacaan itu sendiri sampai kepada hal-hal yang sekecil-kecilnya.⁷ Membaca dalam hati merupakan yang terpenting untuk memperkenalkan anak terhadap dunia baca. Mengingat keterampilan ini tidak terbentuk begitu saja, maka para pakar psikologi perkembangan menemukan suatu konsep tentang bagaimana memperkenalkan anak dengan cara yang baik. Dengan demikian membaca dalam hati sangat terkait dengan kejiwaan anak.⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Keterampilan membaca dalam hati adalah skor total yang dimiliki peserta didik berdasarkan aktivitas untuk menangkap informasi atau pesan dengan cara memahami suatu bacaan. Indikator hasil belajarnya mencakup (1) menemukan ide pokok suatu bacaan, (2) mengidentifikasi informasi, (3) menemukan gagasan utama dan penjelas, (4) menceritakan kembali isi bacaan, (5) menjelaskan pesan yang disampaikan dalam bacaan. Dari kelima indikator tersebut biasa dirancang pembelajaran yang dapat meningkatkan beberapa keterampilan membaca siswa. Dengan demikian keterampilan membaca dalam hati itu

⁶ Damiyati Zuchdi, *Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan* (Jakarta: Depdikbud, 1998), h.51

⁷ *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Proyek Penataran Guru Tertulis, 1982), h.25

⁸ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar baru, 1987), h.96

ialah produk/hasil dari pemahaman yang dapat diukur, bukan perilaku fisik dengan menyempatkan waktu duduk berjam-jam di ruang belajar sambil memegang buku.

2. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Secara umum, siswa kelas V dapat dikatakan masa pertengahan dan akhir anak-anak yang masuk dalam tahap operasional konkret. Tahap perkembangan menurut Piaget dalam Desmita, mengemukakan bahwa siswa usia 7-11 tahun perkembangan kognitifnya pada usia ini siswa dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda.⁹

Menurut Piaget juga, usia siswa kelas V SD berada pada perkembangan kognitif tahap ketiga yaitu masa konkret operasional (7-11 tahun). Pada tahap ini anak sudah dapat melakukan berbagai macam tugas yang konkret. Anak mulai mengembangkan tiga macam operasi berpikir, yaitu: (1) Identifikasi: mengenali sesuatu, (2) Negasi: menginginkan sesuatu, (3) Replikasi: mencari hubungan timbal-balik antara beberapa hal.¹⁰

Menurut Suryobroto dalam Djamarah, masa SD dapat diperinci menjadi dua fase, yaitu: (1) Masa kelas rendah SD, kira-kira usia 6 sampai 9 atau 10

⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.47

¹⁰ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.24

tahun, (2) Masa kelas tinggi SD, kira-kira usia 9 atau 10 sampai 12 atau 13 tahun.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, siswa kelas V SD termasuk dalam masa kelas tinggi. Adapun beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini adalah sebagai berikut: (1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, (2) Amat realistik, ingin tahu dan ingin belajar, (3) Menjelang masa akhir ini, telah ada minat tentang hal-hal dan mata pelajaran khusus, (4) Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya, (5) Anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama.

B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif atau Desain Alternatif Tindakan yang Dipilih

1. Hakikat Metode SQ4R

a. Pengertian Metode SQ4R

Metode SQ4R adalah salah satu metode membaca untuk memahami isi bacaan yang menggunakan langkah-langkah secara sistematis dalam pelaksanaannya. Metode SQ4R merupakan suatu kaidah membaca yang memerlukan seorang mempersoalkan kesesuaian maklumat yang terdapat dalam suatu bacaan yang dibaca dengan tugas yang perlu diselesaikan.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.90

Membaca dengan cara SQ4R merupakan proses membaca yang terdiri atas lima langkah, yaitu *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review*.¹²

Metode SQ4R memberikan strategi yang diawali dengan membangun gambaran umum tentang bahan yang akan atau sedang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul atau subjudul suatu bab, dilanjutkan membaca untuk mencari jawaban dari pertanyaan tersebut metode ini memang bukan yang paling cepat untuk memahami suatu bab dalam buku. Akan tetapi, keunggulannya, yaitu tingkat pemahaman yang akan diperoleh bisa lebih mendalam karena pembaca membaca dengan aktif sehingga proses membaca lebih efektif dan efisien.

Metode SQ4R merupakan salah metode membaca yang sangat efektif untuk memahami isi bacaan. Metode ini lebih efektif jika digunakan untuk membaca buku di luar kelas, misalnya untuk mengerjakan tugas rumah (PR). Oleh karena itu, metode sangat baik digunakan untuk membaca pemahaman.

Pada dasarnya, tujuan menggunakan metode SQ4R ini untuk mempermudah pembaca memahami isi bacaan yang dibacanya. Dalam hal ini, selain digunakan untuk membaca buku, metode ini juga sangat baik digunakan untuk membaca buku, artikel, kliping, dan jurnal ilmiah. Oleh

¹² *Ibid.*,h.189

sebab itu, metode ini sangat baik digunakan oleh setiap pembaca yang ingin mendapatkan informasi yang dibutuhkannya dan untuk memahami informasi tersebut dengan baik.

Dalam menggunakan metode ini tentu saja seorang pembaca perlu menentukan terlebih dahulu tujuan membacanya. Selain itu, pembaca juga perlu menentukan informasi fokus yang dibutuhkannya. Selain itu, barulah pembaca menggunakan metode SQ4R ini untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini, seorang pembaca yang menggunakan metode ini wajib mengikuti setiap langkah yang telah ditetapkan, yaitu sebelum membaca, pembaca harus melakukan survei terlebih dahulu terhadap buku, bab, artikel, kliping, jurnal ilmiah yang dibacanya. Setelah pembaca menemukan apa yang akan dibacanya, pembaca harus membuat pertanyaan terhadap informasi dari hasil temuannya pada saat prabaca atau survei. Selanjutnya, barulah pembaca membaca informasi yang dibutuhkannya tersebut. Kemudian, pembaca pun harus mampu mengungkapkan kembali apa yang dibacanya dengan menggunakan bahasanya sendiri. Untuk membuktikan apakah telah disampaikannya baik secara lisan maupun tertulis telah sesuai dengan isi bacaan yang dibacanya, maka dalam menggunakan metode ini si pembaca harus mengulang kembali apa yang dibacanya sehingga pembaca dapat mengetahui apakah yang disampaikannya telah sesuai isi bacaan yang dibacanya. Apabila belum sesuai atau ada hal penting

yang belum disampaikan, pembaca dapat memperbaiki sehingga hasil pemahamannya semakin baik.

b. Karakteristik Metode SQ4R

Menurut Kisyani Laksono, karakteristik metode SQ4R adalah:

- 1) Sebelum membaca, pembaca menyurvei terlebih dahulu judul buku, nama pengarang, rangkuman, dan daftar pustaka.
- 2) Merumuskan beberapa pertanyaan untuk diri sendiri tentang bacaan tersebut yang diharapkan jawabannya ada dalam buku itu.
- 3) Dengan bekal pertanyaan-pertanyaan tadi, pembaca memulai kegiatan membaca.
- 4) Untuk mengetahui penguasaan terhadap bacaan, setelah membaca, pembaca melakukan kegiatan mengutarakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri.
- 5) Kegiatan membaca dengan metode SQ4R diakhiri dengan kegiatan meninjau kembali atau mengulang kembali apa yang sudah dibaca.¹³

Karakteristik metode SQ4R yang telah dijabarkan di atas dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar membaca. Hal ini dapat menempatkan siswa untuk lebih kreatif dalam mengembangkan kemampuan membaca terutama dalam membaca dalam hati.

¹³ Kisyani Laksono, dkk., *Membaca 2* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.14

c. Langkah-langkah Penerapan Metode SQ4R

Pada dasarnya, langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penerapan metode SQ4R ini adalah sebagai berikut.

1. *Survey* (peninjauan)

Survey atau prabaca adalah teknik untuk mengenal bahan sebelum membacanya secara lengkap, dilakukan untuk mengenal organisasi dan ikhtisar umum yang akan dibaca dengan maksud untuk: (1) mempercepat menangkap arti, (2) mendapatkan abstrak, (3) mengetahui ide-ide yang penting, (4) melihat susunan (organisasi) bahan bacaan tersebut, (5) mendapatkan minat perhatian yang seksama terhadap bacaan, dan (6) memudahkan mengingat lebih banyak dan memahami lebih mudah.

2. *Question* (mengajukan pertanyaan)

Bersamaan saat *survey*, ajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan, dengan mengubah judul dan subjudul serta sub dari subjudul menjadi suatu pertanyaan. Gunakan kata tanya seperti siapa, dimana, atau mengapa.

Pada waktu *survey* buku secara keseluruhan, pertanyaan mungkin terlalu umum, tetapi pada saat *survey* pada bab ke bab pertanyaan itu dapat lebih spesifik. Suatu pertanyaan dapat menimbulkan beberapa pertanyaan lain

tentang isi secara lebih mendalam. Dengan adanya berbagai pertanyaan itu cara membaca kita menjadi lebih aktif dan lebih mudah menangkap gagasan yang ada daripada hanya membaca.

3. *Read* (membaca)

Mulailah membaca tulisan itu bagian demi bagian. Sementara membaca bagian itu carilah jawaban atas pertanyaan yang dibentuk berdasarkan judul-judul bagian atau pertanyaan lain yang muncul sehubungan dengan topik bacaan itu.

Pada tahap ini konsentrasi pada penguasaan ide pokok serta detail yang penting, yang mendukung ide pokok. Perlambat cara siswa membaca dibagian-bagian yang penting atau yang telah diketahui.

4. *Recite* (menceritakan ulang)

Sekarang berhenti dulu dan renungkan kembali apa yang telah ditelaah tadi. Lihat kembali catatan yang telah anda buat dan ingat-ingat kembali ide-ide utama yang telah dicatat. Cara lain untuk melakukan *Recite* adalah dengan melihat pertanyaan-pertanyaan yang telah kita buat sebelum membaca subbab tersebut dan cobalah jawab pada selembar kertas tanpa melihat buku atau wacana kembali. Pada dasarnya *Recite* bertujuan untuk mengutarakan kembali berbagai informasi baik yang berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kita maupun informasi lainnya yang kita anggap penting,

merangkumnya, dan menyimpulkan atas apa yang sudah dibaca sesuai dengan versi pembaca.

5. *Record* (mencatat)

Pada tahap ini pembaca mencatat dari bahan bacaan dapat yang dilakukan dengan cara berikut: setelah membaca sebuah bagian dari bahan bacaan, melakukan refleksi, dan membuat pertanyaan tentang bahan yang sudah dibaca, sekarang anda siap untuk mencatat. Mencatat pada waktu ini adalah untuk memastikan bahwa anda mengingat bagian-bagian penting dari bahan bacaan.

Kemudian bacalah kembali paragraf tersebut dan garisbawahi atau tandai hanya ide-ide pokok dan ide-ide pendukungnya. Pastikan anda hanya menggaris bawahi atau menandai tidak lebih dari 10 – 15 % dari lembaran-lembaran pada bahan bacaan. Gunakan notasi marjinal sebagai cara untuk memisahkan ide-ide pokok dari contoh-contohnya dan dari terminologi-terminologi baru.

6. *Review* (meninjau kembali)

Periksalah kembali keseluruhan bagian. Jangan diulang baca, hanya lihatlah pada judul-judul, gambar-gambar, diagram-diagram, tinjauan kembali pertanyaan-pertanyaan, dan sarana-sarana studi lainnya untuk meyakinkan bahwa telah mempunyai suatu gambaran yang lengkap mengenai wacana tersebut. Langkah atau tahap ini akan banyak menolong dalam mengingat

bahan tersebut sehingga akan dapat dengan mudah mengingatnya di dalam kelas serta mengeluarkannya pada ujian akhir. Secara singkat dalam tahap Review dilakukan pengujian atau peninjauan terhadap kelengkapan pengutaraan kembali yang telah kita lakukan pada langkah Recite. Maka, jika ada kekurangan dilengkapi, jika ada kekeliruan diperbaiki. Akhirnya tersusunlah struktur informasi yang jika dikembangkan maka terciptalah wujud pengutaraan kembali yang relatif lengkap dan bagus.

Review sangat penting karena saat membaca, secara umum dapat menguasai informasi sebesar 85 persen dari isi bacaan, kemudian dalam tempo delapan jam untuk mengingat yang detail tinggal 40 persen, dan dalam tempo dua minggu, pemahaman pembaca tinggal 20 persen.

d. Penggunaan Metode SQ4R dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Metode membaca SQ4R dapat diperkenalkan kepada para siswa sekolah dasar dalam pembelajaran keterampilan membaca sebagai salah satu cara untuk membantu para siswa dalam mencapai pemahaman akan teks dalam Bahasa Inggris yang mereka baca secara lebih mudah. Dalam pembelajaran keterampilan membaca di sekolah dasar. Tentu saja dalam hal ini para siswa sekolah dasar belum bisa menerapkan tehnik ini secara mandiri. Diperlukan

bantuan dan bimbingan guru dalam menerapkan langkah-langkah dari metode SQ4R.

Sebagai langkah pertama, setelah para siswa memilih buku/ teks yang akan dibaca, guru membimbing para siswa mulai dari melakukan survei dengan melihat judul/ cover buku dan ilustrasi yang ada pada bagian depan buku (**survey**), misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

What is the title of the book?

So, the book is about

Look at the picture, what do you think the book is about?

Setelah melakukan survei, sebagai langkah kedua para siswa diminta untuk memperhatikan beberapa pertanyaan-pertanyaan penting tentang isi buku yang telah dibuat oleh guru sebelumnya dengan memakai **WH Questions** (*Who? What? When? Where? Why? How?*), seperti contoh pertanyaan-pertanyaan berikut:

Who is the Queen of

What is the name of

Where is the?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut selain diucapkan juga ditulis di papan tulis di depan kelas dengan huruf-huruf yang besar agar menjadi perhatian para siswa. Usahakan untuk menulis pertanyaan-pertanyaan dengan struktur kalimat sederhana (*simple sentences*), dengan memakai kosakata yang telah

dikenal anak (*familiar words*) dan pastikan bahwa setiap siswa mengerti/paham apa yang dimaksud oleh pertanyaan-pertanyaan tersebut. Informasikan kepada para siswa bahwa mereka harus mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam bahan bacaan. Sebagai pemicu semangat, janjikanlah suatu *rewards* kepada siswa yang dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar dan tepat.

Setelah para siswa siap untuk membaca, sebagai langkah ketiga, berikanlah waktu yang cukup dan suasana yang mendukung bagi para siswa untuk membaca (***read***). Dalam hal ini para siswa diberikan tiga kali kesempatan membaca. Pada kesempatan membaca yang pertama, biarkanlah para siswa membaca dengan tenang. Setelah itu, sebagai langkah keempat mintalah mereka untuk membaca kembali dengan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang tadi telah dibuat untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut (***recite***). Dan pada kesempatan membaca yang ketiga, sebagai langkah kelima para siswa diminta untuk memastikan/meyakinkan bahwa jawaban yang telah mereka buat adalah benar dengan cara menandai atau menggarisbawahi jawaban dalam buku/ teks (***record***).

Dan langkah terakhir, mintalah para siswa untuk menyampaikan/membacakan jawaban-jawaban mereka (***review***). Diskusikan jawaban-jawaban tersebut dengan para siswa. Jika siswa menjawab dengan tepat berikanlah *rewards*. Namun jika jawaban mereka belum tepat,

berikanlah kesempatan dan bimbingan sampai mereka bisa menemukan jawaban yang mereka cari dalam buku/ teks secara mandiri.

Yang perlu diingat oleh guru dalam memberikan pembelajaran membaca dengan metode SQ4R di sekolah dasar adalah diperlukan kesabaran, bimbingan dan pemberian latihan yang terus menerus kepada para siswa sekolah dasar sampai mereka dapat menerapkan metode membaca ini secara mandiri dan menjadi kebiasaan membaca mereka (*their natural reading habits*). Jika kebiasaan membaca efektif ini telah dimulai dari tingkat sekolah dasar, hal ini akan mempermudah para siswa dalam memahami materi-materi/ pelajaran-pelajaran yang akan mereka hadapi pada tingkat akademik yang lebih tinggi.

C. Bahasan Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian membaca dalam hati sudah pernah dilakukan oleh Farida di Jakarta dengan judul "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Dalam Hati Anak Kelas III Sekolah Dasar (usia 7-8 tahun) melalui kegiatan Disentra Buku. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2010, penelitian dilakukan karena membaca dalam hati siswa kelas III Sekolah masih rendah. Hal tersebut dimungkinkan karena siswa tidak benar-benar berkonsentrasi saat membaca sehingga tidak memahami bacaan yang disediakan. Hasil penelitian tersebut adalah kegiatan Disentra Buku dengan kegiatan membaca dapat

meningkatkan keterampilan membaca dalam hati anak kelas III sekolah dasar (usia 7-8 tahun).

Hasil penelitian yang relevan telah dibuat oleh Agung Siti Rohma pada semester II pada tahun ajaran 2011 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Dalam Hati Melalui Metode *Mind Map* Pada Siswa Kelas IV SD Tugu Utara Jakarta Utara” penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2011. Penelitian dilakukan karena membaca siswa kelas IV masih rendah. Hal tersebut dimungkinkan karena siswa tidak benar-benar memahami bacaan yang disediakan. Hasil penelitian tersebut adalah metode *Mind Map* dapat meningkatkan keterampilan membaca dalam hati siswa kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan yang telah dikemukakan di atas, ternyata keterampilan membaca tersebut dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa, dalam hal ini terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan variabel keterampilan membaca dalam hati, sedangkan perbedaannya yaitu pada metodenya. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dalam hati dapat meningkat apabila ada sebuah metode yang efektif dan efisien dalam pembelajaran terutama pada penelitian ini metode SQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam hati.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Keterampilan membaca dalam hati adalah keterampilan yang dimiliki seseorang yang melibatkan berbagai kegiatan secara aktif serta pengalaman awal yang dimiliki untuk dapat mengerti isi dan mengetahui makna yang terdapat dalam teks/bahan bacaan, kemudian menjelaskan kembali isi teks/bahan bacaan tersebut berdasarkan pemikiran sendiri.

Metode SQ4R digunakan dengan tujuan agar siswa dapat membaca lebih efektif dan efisien. Metode memberikan strategi yang diawali dengan membangun gambaran umum tentang bahan yang akan atau sedang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul atau subjudul suatu bab, dilanjutkan dengan membaca untuk mencari jawaban dari pertanyaan tersebut. Dengan demikian tingkat pemahaman yang diperoleh akan lebih efektif dan efisien.

Metode SQ4R tidak hanya membantu siswa dalam menguasai keterampilan yang diharapkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Akan tetapi sangat penting untuk membekali siswa dengan suatu metode belajar yang sistematis. Penggunaan metode ini untuk kepentingan studi akan menghasilkan konsentrasi, daya ingat dan pemahaman akan bertahan lama dalam otak. Dengan demikian penggunaan metode SQ4R dalam pembelajaran membaca dalam hati akan dapat meningkatkan keterampilan membaca dalam hati.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan pembelajaran keterampilan membaca dalam hati Bahasa Inggris (*silent reading skill learning*) di kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan telah diterapkannya metode membaca *Survey, Question, Read, Recite, Record, dan Review*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Yang terletak di Jl. Muria No. 43 Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu bulan Maret-Mei 2015.

C. Metode dan Desain Intervensi Penelitian

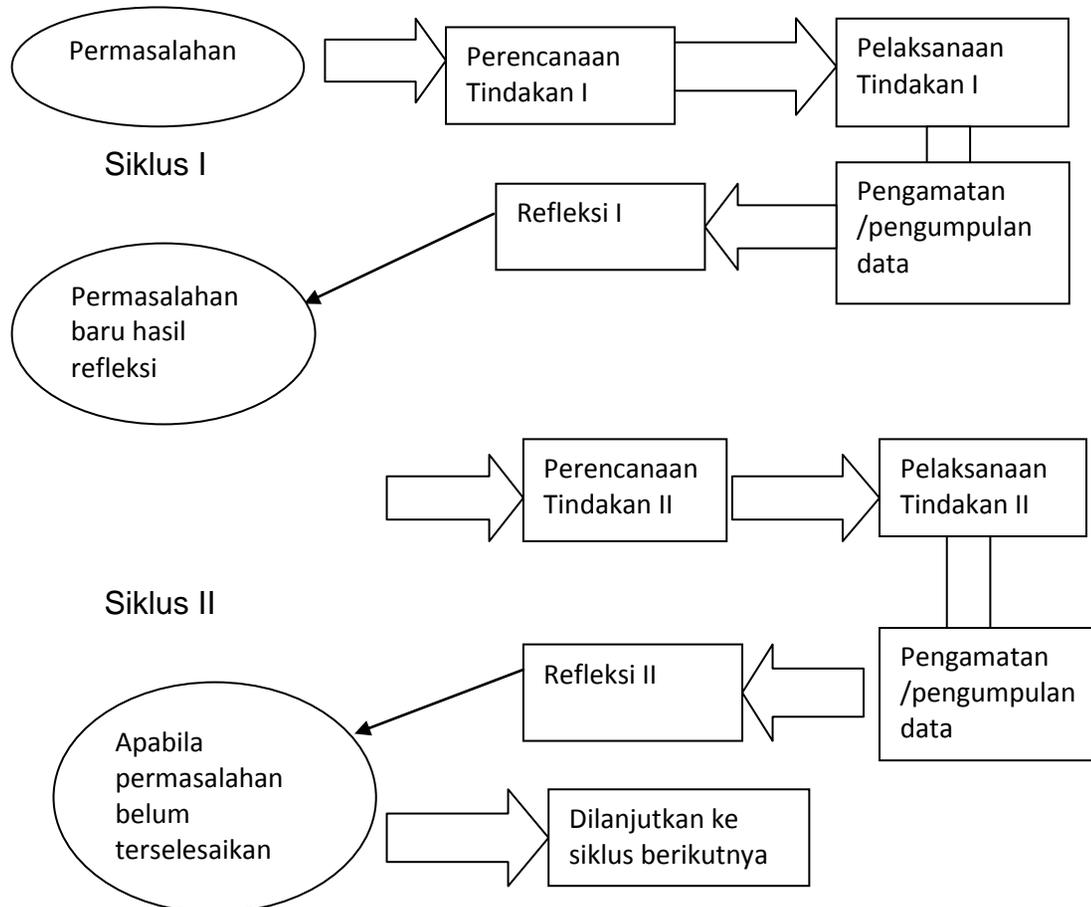
Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindak Kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research*. Model proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah model proses siklus (putaran spiral) yang mengacu pada model Kemmis dan Mc.Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu: Perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*obervating*), dan refleksi (*reflection*).

Model Kemmis dan Mc.Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Lewin. Hanya saja, komponen tindakan dengan pengamatan dijadikan satu kesatuan.¹ Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara penerapan tindakan dan pengamatan merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan.

Dengan menggunakan model ini, apabila pada awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai.

¹ Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2010), h.20

Dibawah ini disajikan bagan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc.Taggart.



Gambar 3.1

Bagan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart²

² Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.74.

D. Subjek yang Terlibat dalam Penelitian

Subyek dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan yang berjumlah 38 anak. Siswa-siswa tersebut tercatat sebagai siswa kelas V pada tahun pelajaran 2014-2015.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang akan berperan sebagai perencana pelaksanaan tindakan berkolaborasi dengan guru bahasa Inggris kelas V.

E. Peran dan Posisi Peneliti

Peran peneliti adalah sebagai pemimpin perencanaan (*planner leader*), pelaksana tindakan dan penyusun laporan. Sebelum kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V. Kemudian membuat perancangan tindakan yang didiskusikan dengan guru bahasa Inggris sebagai guru pamong.

Posisi peneliti dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai partisipan aktif. Peneliti harus secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai dengan fokus penelitian. Dengan keikutsertaan ini, peneliti berusaha mencari dan melihat serta

mempelajari pelaku subjek yang diamati sehingga mendapatkan data yang akurat.

F. Tahapan Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Tahapan intervensi tindakan yang akan dilakukan berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis yang diajukan. Peneliti merencanakan penelitian berupa siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III (jika dalam siklus II belum tercapai target yang sudah ditentukan). Tiap-tiap siklus meliputi tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi sebagai dasar pengembangan pada siklus berikutnya.

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan bersama kolaborator dengan posisi peneliti sebagai pemimpin perencanaan (*planner leader*), maksudnya peneliti memimpin proses pembuatan perencanaan. Perencanaan yang dibuat dibagi menjadi 2 perencanaan yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus.

Perencanaan umum adalah perencanaan yang dibuat oleh peneliti mengenai keseluruhan aspek penelitian. Perencanaan umum ini dibuat berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada bab I yaitu meningkatkan keterampilan membaca dalam hati Bahasa Inggris SD Menteng

Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Perencanaan umum ini meliputi: 1) Penentuan waktu penelitian, 2) Penentuan pendekatan atau metode yang digunakan, 3) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran, 4) Pembuatan instrumen pemantau tindakan dan evaluasi untuk peserta didik kelas V, sedangkan perencanaan khusus merupakan perencanaan yang dibuat untuk masing-masing pertemuan pada siklus yang dilakukan.

2. Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan rencana pembelajaran seperti yang telah disusun dalam skenario pembelajaran. Peneliti mengajar berdasarkan hasil kesepakatan yang telah disepakati bersama yaitu materi sesuai dengan yang telah direncanakan terlebih dahulu. Dalam penerapan tindakan ini peneliti mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun dalam skenario pembelajaran mengenai membaca dalam hati dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Record dan Review* di kelas V SD Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang sudah ada.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan tindakan bertujuan untuk mengamati dan mengevaluasi perkembangan setelah dilakukan tindakan. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah sesuai perencanaan ataukah belum.

Dalam proses pengamatan pengamat mempunyai dua tugas yaitu: (1) mengamati proses tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru apakah sudah sesuai dengan perencanaan tindakan yang dibuat atau belum, dan (2) melakukan pengamatan terhadap seberapa besar peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa SD Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan setelah menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Record, dan Review* pengamatan dilakukan dengan cara pengamat menyimak proses tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh subjek penelitian mulai dari persiapan hingga akhir proses tindakan setiap kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian harus disimak secara teliti dan harus dicatat agar tidak terjadi kekeliruan dalam pelaporan hasil pengamatan. Catatan yang dimaksud disini adalah catatan lapangan yang berfungsi untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan tindakan pembelajaran secara lengkap.

Selain membuat catatan lapangan berupa data hasil pengamatan secara tertulis, pengamat juga membuat dokumentasi berupa foto yang diambil melalui kamera. Tujuan dari pembuatan dokumentasi berupa foto yaitu agar setiap kegiatan yang dilakukan dalam tindakan dapat ditampilkan dan disajikan dengan jelas dan nyata. Foto ini digunakan sebagai data pelengkap dari data catatan lapangan. Semua data atau dokumentasi hasil pengamatan baik kegiatan atau proses pembelajaran maupun peningkatan kemampuan peserta didik dijadikan sebagai acuan untuk melakukan tindakan pada siklus II.

4. Refleksi (*Reflection*)

Maksud pelaksanaan refleksi ini adalah untuk menganalisis ketercapaian proses pemberian tindakan maupun untuk menganalisis faktor penyebab tidak tercapainya tindakan. Faktor-faktor ini dapat berupa aspek-aspek yang terkait erat dengan tindakan maupun aspek lain sehingga memunculkan permasalahan baru. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara tim peneliti dan kolaborator.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan

Hasil rancangan penerapan tindakan yang diharapkan adalah meningkatnya keterampilan membaca dalam hati siswa melalui metode

Survey, Question, Read, Recite, Record dan Review pada setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian.

Peningkatan keterampilan membaca dalam hati ditunjukkan dari lembar tes siswa pada tiap akhir siklus. Keberhasilan tindakan dinyatakan dalam bentuk pencapaian skor yang diperoleh sebesar 70 dengan persentase siswa mendapat nilai ≥ 70 sebesar 100%. Selain itu untuk mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan tindakan pembelajaran melalui metode *Survey, Question, Read, Recite, Record dan Review*, peneliti bersama kolaborator melaksanakan pengamatan pembelajaran dengan indikator keberhasilan mencapai 90% yang ada di KKM.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas adalah dalam bentuk instrument yang terdiri dari lembar pengamatan persiapan guru, lembar observasi pelaksanaan KBM, lembar pengamatan untuk merekam data yang belum terungkap dalam instrumen, foto dan tes tertulis.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data dari pengamatan tindakan pada aktivitas guru dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris

dalam kegiatan membaca. Adapun sumber data penelitiannya pada hasil tes membaca Bahasa Inggris kelas V dalam kegiatan membaca.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah dengan cara sebagai berikut: (1) melalui observasi langsung dengan menggunakan lembar pengamatan untuk pengambilan data proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Record, dan Review*. Observasi yang digunakan adalah Observasi langsung yang dilaksanakan mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. (2) catatan lapangan untuk mencatat setiap tindakan baik siswa maupun guru, baik yang sifatnya positif maupun yang sifatnya negatif. (3) dokumentasi berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung, (4) teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik tes untuk melihat seberapa besar peningkatan keterampilan peserta didik.

J. Instrumen-Instrumen Pengumpulan Data

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca dalam hati bahasa Inggris melalui metode *Survey, Question, Read, Recite, Record, dan Review* di kelas V SD Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Untuk memperoleh data

yang dibutuhkan di dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan dua data yaitu tes dan lembar pengamatan. Data tes berupa data tentang keterampilan membaca (hasil) yang digunakan berbentuk essay sebanyak 10 soal dan data berbentuk lembar pengamatan yaitu lembar pengembangan tindakan guru dan pemantauan tindakan siswa menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Record, dan Review* instrumen yang digunakan antara lain:

1. Instrumen keterampilan membaca dalam hati

- a. Defenisi konseptual

Keterampilan membaca dalam hati adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dengan melibatkan berbagai aktivitas secara aktif melalui ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan, serta dapat menemukan dan memahami informasi yang terdapat dalam teks bacaan kemudian menceritakan kembali isi teks bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri sesuai pemahaman siswa.

- b. Defenisi operasional

Keterampilan membaca dalam hati adalah skor total yang dimiliki peserta didik berdasarkan aktivitas untuk menangkap informasi atau pesan dengan cara memahami suatu bacaan. Indikator hasil belajarnya mencakup (1) menemukan ide pokok suatu bacaan, (2) mengidentifikasi informasi, (3) menemukan gagasan utama dan

penjelas, (4) menceritakan kembali isi bacaan, (5) menjelaskan pesan yang disampaikan dalam bacaan. Dari kelima indikator tersebut biasa dirancang pembelajaran yang dapat meningkatkan beberapa keterampilan membaca siswa.

c. Kisi-kisi instrumen

Dalam rangka mengumpulkan data tentang keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal maka peneliti membuat kisi-kisi instrumen keterampilan membaca dalam hati yang diberikan kepada peserta didik setelah proses tindakan pembelajaran selesai dilaksanakan pada setiap siklusnya. Kisi-kisi untuk mengukur variabel atau aspek keterampilan membaca dalam hati disajikan pada bagian ini :

Tabel 1
Kisi-kisi instrumen Tes Keterampilan Membaca Dalam Hati

No	Indikator	No Soal		Jumlah soal
		<i>Multiple choice</i>	<i>Essay</i>	
1.	Menemukan ide pokok suatu bacaan	✓		5
2.	Menemukan detail yang penting	✓		3
3.	Menemukan gagasan utama dan gagasan penjelas	✓		2
4.	Menjelaskan pesan yang disampaikan dalam bacaan		✓	1
5.	Membandingkan bahan bacaan		✓	1
6.	Menyimpulkan bahan bacaan		✓	2
7.	Menceritakan kembali isi bacaan secara tertulis		✓	1
Jumlah		10	5	15

2. Instrumen metode SQ4R

a. Definisi konseptual

Metode SQ4R adalah suatu bagian dari strategi belajar sistematis yang terdiri dari 6 langkah yaitu *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, *Record*, dan *Review*. Metode ini bertujuan untuk membantu siswa memahami suatu bacaan.

b. Definisi operasional

Metode belajar SQ4R adalah suatu bagian dari strategi belajar yang meminta siswa untuk melakukan langkah-langkah proses pembelajaran. *Survey* (melakukan survei pendahuluan), *Question* (membuat pertanyaan-pertanyaan), *Read* (membaca bahan bacaan), *Recite* (menceritakan ulang bahan bacaan), *Record* (mencatat bagian-bagian penting yang diingat), *Review* (meninjau ulang bahan bacaan).

c. Kisi-kisi instrumen pengamatan tindakan

Kisi-kisi instrumen pengamatan tindakan kelas Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Hati siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa
dengan Penerapan Metode SQ4R dalam Pembelajaran
Membaca Dalam Hati

Dimensi	No Butir		Indikator	
			Guru	Siswa
Survey	1.	11.	Melakukan pembelajaran sesuai Indikator	Siap melakukan pembelajaran
	2.	12.	Menyampaikan topik pembelajaran dan melakukan apersepsi	Bertanya jawab dengan guru tentang topik pembelajaran hari itu
	3.	13.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap survei (Survey). Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam mengamati teks bacaan dalam bahasa Inggris dan membahas kosakata yang baru (<i>new vocabularies</i>) yang terdapat dalam teks yang mereka amati.	Melakukan tahap Survey yaitu mengamati teks/ bahan bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris dan membahas kosakata yang baru (<i>new vocabularies</i>) yang terdapat dalam teks yang diamati.
Questions	4.	14.	Membimbing siswa dalam melakukan tahap Questions yaitu membuat pertanyaan dari kegiatan <i>survey</i> untuk nantinya dijawab setelah melakukan tahap <i>read</i>	Melakukan tahap Questions yaitu membuat pertanyaan dari kegiatan <i>survey</i> untuk nantinya dijawab setelah mereka melakukan tahap <i>read</i>
Read	5.	15.	Membimbing siswa dalam melakukan tahap Read yaitu memberikan model cara membaca bahan bacaan dalam bahasa Inggris dengan pelafalan yang benar dan setelahnya	Melakukan tahap Read yaitu menirukan cara membaca bahan bacaan dalam bahasa Inggris dengan pelafalan yang benar yang dimodelkan guru dengan suara nyaring (<i>reading aloud</i>) dan

			memfasilitasi siswa untuk membaca dalam hati (<i>silent reading</i>) untuk pemahaman	setelahnya membaca dalam hati (<i>silent reading</i>) untuk pemahaman.
Recite	6.	16.	Membimbing siswa dalam melakukan tahap Recite yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan	Melakukan tahap Recite yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan
Record	7.	17.	Membimbing siswa dalam melakukan tahap Record yaitu menandai atau menggarisbawahi jawaban dalam bahan bacaan	Melakukan tahap Record yaitu menandai atau menggarisbawahi jawaban dalam bahan bacaan
Review	8.	18.	Membimbing siswa dalam melakukan tahap Review yaitu menyampaikan/membacakan jawaban-jawaban mereka	Melakukan tahap Review yaitu menyampaikan/membacakan jawaban-jawaban yang telah dibuat di depan kelas atau di hadapan guru
	9.	19.	Mengkonfirmasi kemampuan siswa dalam menggunakan teknik SQ4R untuk membaca pemahaman yang sudah dipelajari dengan mengerjakan tugas LKS/ tes pemahaman (<i>reading comprehension test</i>) secara mandiri	Mengerjakan tugas LKS/ tes pemahaman membaca (<i>reading comprehension test</i>)
	10.	20.	Memberikan tindak lanjut (pengayaan, penugasan atau pekerjaan rumah).	Mengerjakan pengayaan/ penugasan atau pekerjaan rumah
	Jumlah		10 butir	10 butir
	Total		20 butir	

Penilaian

1. Setiap aktivitas yang muncul diberi skor : 1
2. Setiap aktivitas yang tidak muncul diberi skor : 0
3. Total nilai : 20 x 1
 - Persentase : $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Analisis data dilakukan pada setiap kegiatan refleksi, yaitu tanya jawab dan diskusi antara peneliti dengan observer. Data yang dianalisis berupa pemahaman dan kemampuan membaca dalam hati siswa terhadap materi yang diajarkan, setiap hasil pertemuan, hasil instrumen tindakan yang telah diisi, dan catatan lapangan observer.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan keterampilan membaca dalam hati siswa di setiap siklus, dan membandingkan keterampilan membaca dalam hati siswa pada tes kemampuan awal dan akhir penelitian. Setelah itu menyimpulkan apakah terjadi perubahan atau tidak setelah tindakan dilakukan.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai yang terkumpul dianalisis bersama kolaborator. Data tersebut dijadikan satu untuk kemudian diambil rata-ratanya. Nilai rata-rata yang diperoleh diproses dan dibuat grafiknya.

a. Data hasil keterampilan membaca dalam hati

Setelah data terkumpul kemudian dihitung jumlah skor untuk masing-masing anak, kemudian dipersentasikan dari rata-rata jumlah seluruh siswa, apabila jumlah rata-rata dari seluruh siswa telah mencapai 100% dari indikator keterampilan membaca dalam hati maka dinyatakan berhasil. Untuk mencari persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus Persentase} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Skor Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

b. Data pemantau tindakan penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*

Setelah data terkumpul dihitung skor perolehan kemudian jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimum. Dari hasil persentase apabila sudah mencapai 90% dari indikator pemantau tindakan dinyatakan berhasil dengan rumus berikut:

$$\text{Rumus Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Interpretasi hasil analisis

Data hasil keterampilan membaca dalam hati siswa jika sudah mencapai persentasi rata-rata 100% dari seluruh siswa mencapai skor ≥ 70 maka penelitian dikatakan berhasil. Jika belum maka dilanjutkan ke siklus berikut. Data hasil pemantau untuk guru, jika skor sudah mencapai 100% maka penelitian dikatakan berhasil, tapi jika belum penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

M. Tindak Lanjut Pengembangan Perencanaan Tindakan

Rencana tindak lanjut akan digunakan setelah tersirat hasil atau kesimpulan yang didapat pada analisis data. Tindak lanjut dari pelaksanaan penelitian ini yaitu, apabila penelitian ini belum menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan, maka dilakukan pengembangan perencanaan tindakan untuk penelitian tindakan selanjutnya. Hal ini dilakukan dengan memodifikasi kegiatan belajar dengan metode *Survey, Question, Read, Recite Record, Review*. Selain itu dapat pula dilakukan peninjauan kembali tentang metode *Survey, Question, Read, Recite Record, Review* yang digunakan guna mengetahui kekurangan yang ada.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2015 dalam dua siklus dan tiap siklus terdiri dari empat pertemuan. Alokasi waktu dalam setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Pelaksanaan setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan

1. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan siklus I

a. Tahap perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan seluruh perencanaan.

Adapun perencanaan tersebut antara lain :

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode SQ4R serta tes membaca dalam hati (*silent reading test*) yang terdiri dari 15 butir soal.
- 2) Menyiapkan bahan, alat LKS yang dibutuhkan untuk pembelajaran

- 3) Menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa dalam bentuk teks sebagai media sederhana.
- 4) Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ4R yang akan digunakan oleh observer sebagai acuan dalam melakukan penilaian dan pengamatan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti.
- 5) menyiapkan alat yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan 1

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini merupakan pelaksanaan yang telah dirancang pada tahap perencanaan tindakan. Di SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan hari Selasa tanggal 26 Mei 2015. Dengan alokasi waktu 2 x 35 Menit. Dalam pembelajaran ini topik yang akan dibahas adalah Liburan Di Kota Kaimana (*Holiday In Kaimana City*) Adapun kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode SQ4R yang dilakukan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Guru memulai pembelajaran dengan mengkondisikan siswa, dengan meminta siswa duduk yang rapi ditempat duduk masing-masing, serta memperhatikan kebersihan kelas. Para siswa dan guru melakukan tanya

jawab berdasarkan materi yang diberikan sebagai tahap apersepsi dalam pembelajaran, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai siswa.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru memperkenalkan teknik SQ4R sebagai salah satu metode yang bisa dipakai dalam membaca dalam hati (*silent reading*). Dalam tahap ini guru membimbing siswa dari tahap ke tahap dalam menerapkan metode SQ4R dalam membaca dalam hati (*silent reading*).

Untuk itu pertama-tama guru membimbing para siswa mulai dari melakukan survei (**Survey**) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan topik teks/bahan bacaan.



Gambar 4.2 Guru sedang membimbing siswa dengan melakukan tahap survey dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar topik bahan bacaan.

Dalam tahap survei ini guru juga dapat memperkenalkan dan membahas kosa kata baru (*new vocabularies*) yang terdapat dalam teks yang akan dibaca oleh para siswa. Guru dan siswa membahas dan mendiskusikan kosakata baru tersebut dalam rangka memahami teks.

Setelah melakukan survei, para siswa membimbing untuk masuk ke dalam tahap kedua yaitu memperhatikan pertanyaan-pertanyaan (**Questions**). Pada tahap ini siswa diminta untuk memperhatikan beberapa pertanyaan-pertanyaan penting tentang isi teks/bahan bacaan yang telah dibuat oleh guru sebelumnya dengan memakai **WH Questions** (*who? What? When? Where? Why? How?*), antara lain pertanyaan-pertanyaan berikut:

where they go to holiday ?

when they go ?

pertanyaan-pertanyaan tersebut selain diucapkan juga ditulis di papan tulis di depan kelas dengan huruf-huruf yang besar agar menjadi perhatian siswa sebelum mereka membaca bahan bacaan. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tersebut dalam bahan bacaan.



Gambar 4.3 Guru sedang menuliskan pertanyaan-pertanyaan (*Questions*) di papan tulis agar menjadi perhatian para siswa sebelum mereka membaca bacaan yang sudah disediakan.

Setelah para siswa siap untuk membaca, pada tahap ketiga, para siswa diberikan waktu yang cukup untuk membaca (***Read***). Dalam hal ini pertama guru memodelkan cara membaca teks dengan lafal dan pengucapan dalam bahasa Inggris yang benar. Setelah itu siswa membaca teks dengan menirukan model pengucapan guru. Jika ada siswa yang salah dalam melafalan/ mengucapkan kosakata. Guru memodelkan kembali cara pengucapan dan siswa mengulang/ menirukan (*listen and repeat*). Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk membaca teks dalam hati (*silent reading*) untuk dapat memahami isi bacaan.

Setelah itu, sebagai tahap keempat para siswa diminta untuk membaca kembali bahan bacaan dengan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang

sudah dibuat pada tahap kedua untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut (**Recite**). Sebagai tahap kelima para siswa diminta menggarisbawahi jawaban dalam teks/ bahan bacaan (**Record**). Jika jawaban telah dianggap benar.

Sebagai tahap terakhir, sebagai umpan balik para siswa diminta untuk menyampaikan/membacakan jawaban siswa (**Review**). Guru dan siswa mendiskusikan jawaban-jawaban tersebut.

Untuk memberikan pemantapan materi, selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan lembar kerja siswa secara mandiri. Setelah selesai guru mengecek hasil pekerjaan siswa.

3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran. Siswa diberikan tindak lanjut berupa pemberian PR. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

2. Pertemuan 2

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini merupakan pelaksanaan yang telah dirancang pada tahap perencanaan tindakan. Di SDN Menteng Atas 05 Pagi Jakarta Selatan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan hari Rabu tanggal 27 Mei 2015. Dengan alokasi waktu 2 x 35 Menit. Dalam pembelajaran ini topik yang akan dibahas adalah Liburan Di Kota Kaimana (*Holiday In Kaimana*

City) Adapaun kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode SQ4R yang dilakukan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

Guru memulai pembelajaran dengan mengkondisikan siswa, dengan meminta siswa duduk yang rapi ditempat duduk masing-masing, serta memperhatikan kebersihan kelas. Para siswa dan guru melakukan tanya jawab berdasarkan materi yang diberikan sebagai tahap apersepsi dalam pembelajaran, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai siswa.

2) Kegiatan Inti

Pada pembelajaran kali ini siswa disediakan teks/bahan bacaan tentang Liburan Di Kota Kaimana (*Holiday In Kaimana City*). Pada tahap ini siswa diminta menyimak bacaan tentang *Holiday In Kaimana City*. Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan teks/bahan bacaan untuk mengecek pengetahuan siswa.

Kemudian para siswa untuk mengidentifikasi kosakata baru (*new vocabularies*) yang terdapat dalam teks yang mereka belum mengerti maknanya. Selanjutnya guru dan siswa membahas dan mendiskusikan kosakata baru tersebut sehingga para siswa nantinya tidak akan kesulitan dalam memahami teks/ bahan bacaan yang akan dibaca.

Memasuki tahap kedua, jika dalam pertemuan sebelumnya guru membuat pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh para siswa maka dalam

pertemuan kedua ini, dengan bimbingan guru siswa diminta membuat pertanyaan-pertanyaan **WH Questions** (*who? What? When? Where? Why? How?*) dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut nantinya akan mereka cari jawaban dalam teks/bahan bacaan. Tampak dalam pembelajaran beberapa siswa telah dapat membuat pertanyaan awal tentang teks/ bahan bacaan yang akan mereka baca seperti :

Where is kaimana located?

What the famous place in kaimana city?

Guru menyeleksi pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan memilih beberapa pertanyaan yang harus dicari jawabannya oleh seluruh siswa dari teks/ bahan bacaan. Kemudian beberapa siswa diminta menuliskan pertanyaan yang sudah dibuat di papan tulis agar menjadi perhatian seluruh siswa, sebelum mereka semua membaca bahan bacaan.



Gambar 4.4 Para siswa dengan bimbingan guru membuat pertanyaan-pertanyaan (Questions)

Setelah para siswa siap untuk membaca, pada tahap ketiga, para siswa diberikan waktu yang cukup untuk membaca (***Read***). Dalam hal ini pertama guru memodelkan cara membaca teks dengan lafal dan pengucapan dalam bahasa Inggris yang benar.

Setelah itu siswa membaca teks dengan menirukan model pengucapan guru. Jika ada siswa yang salah dalam melafalan/ mengucapkan kosakata. Guru memodelkan kembali cara pengucapan dan siswa mengulang/menirukan (*listen and repeat*). Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk membaca teks dalam hati (*silent reading*) untuk dapat memahami isi bacaan.

Setelah itu, sebagai tahap keempat para siswa diminta untuk membaca kembali bahan bacaan dengan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang

sudah dibuat pada tahap kedua untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut (**Recite**). Sebagai tahap kelima para siswa diminta menggarisbawahi jawaban dalam teks/bahan bacaan (**Record**). Jika jawaban telah dianggap benar.

Jika semua tahap telah dilakukan dengan benar maka pada tahap akhir, sebagai umpan balik para siswa diminta membandingkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat secara mandiri kemudian menyampaikan/membacakan jawaban-jawaban mereka (**Review**). Selanjutnya untuk konfirmasi guru mengecek jawaban-jawabn tersebut apakah sudah benar.



Gambar 4.5 Siswa sedang mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan (Questions) yang telah dibuat secara mandiri.

Untuk mengukur kemampuan membaca dalam hati para siswa (*silent reading*), pada pertemuan ini, para siswa diminta untuk mengerjakan tes membaca dalam hati (*silent reading test*) untuk mengetahui seberapa besar siswa memahami teks/bahan bacaan tersebut. Guru membagikan sebagai bahan bacaan 15 butir item soal membaca. Tes membaca dibagi dalam dua bagian. Bagian pertama berisi 10 soal membaca berupa pilihan ganda (*multiple choice*) di mana skor dari masing-masing item soal adalah 1. Bagian kedua adalah 5 item soal membaca berupa jawaban pendek (*essay/short answer*) di mana skor dari masing-masing item soal maksimal adalah 2. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 20 menit.

3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran. Siswa diberikan tindak lanjut berupa pemberian PR. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

c. Tahap Pengamatan Tindakan

Selama melaksanakan tindakan, guru bahasa Inggris melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan oleh para pengamat yaitu guru bahasa Inggris pada saat tindakan, yaitu pertemuan pertama dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran serta sepanjang pertemuan kedua dengan panduan instrumen pemantau aktivitas guru dan siswa penggunaan metode

SQ4R bagi guru dan siswa yang dibuat oleh peneliti yang berisi 20 butir pertanyaan. Selain instrumen pemantau pemantau aktivitas guru dan siswa, para pengamat juga membuat catatan lapangan yang berisi tentang seluruh kegiatan yang dilakukan dengan metode SQ4R yang berisi kekurangan maupun kelebihan selama proses berlangsung, baik dilakukan oleh guru maupun siswa.

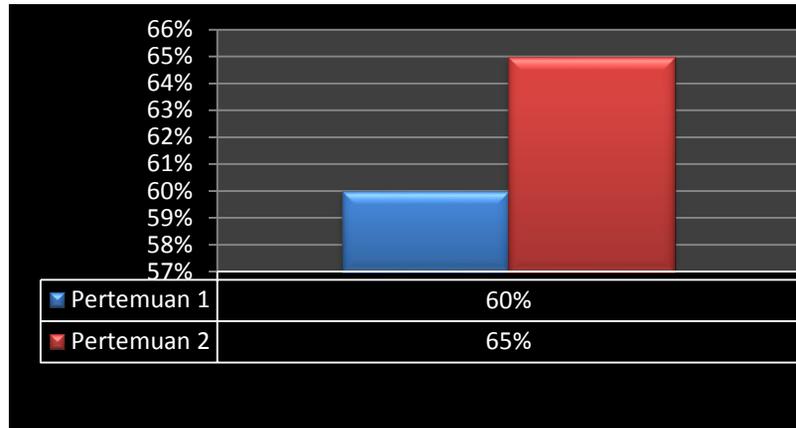
Untuk memperoleh data proses pembelajaran, pengamat mengamati segala aktivitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, dan lain-lain yang berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran.

Data pengamatan aktivitas guru dan siswa diperoleh dari hasil pengamatan tindakan pada pertemuan siklus I dan II di SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Data diambil dengan menggunakan instrumen pemantau aktivitas guru dan siswa penerapan metode SQ4R dan catatan lapangan.

Hasil yang diperoleh pada siklus pertama yaitu, masih kurangnya kemampuan dan keaktifan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan masih kurangnya pencapaian peningkatan nilai membaca dari rata-tara skor yang telah ditentukan. Namun secara keseluruhan bisa dilihat bahwa proses kegiatan pembelajaran membaca dalam hati dengan metode SQ4R berjalan baik dan menyenangkan. Pada pertemuan kesatu siklus pertama secara keseluruhan para siswa telah dapat membuat pertanyaan-pertanyaan yang dibuat guru, yang ditargetkan untuk dijawab setelah mereka membaca teks/

bahan bacaan yang diberikan yaitu tentang *Holiday In Kaimana City*, walaupun ada beberapa siswa yang masih bingung ketika mengerjakan tugas secara mandiri.

Pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama. Yang membedakan adalah pada pertemuan kedua para siswa telah mulai mengembangkan kemampuan membuat pertanyaan sendiri. Dalam pertemuan kedua ini juga diberikan tes membaca dalam hati (*silent reading test*) Pada akhir pembelajaran untuk mengetahui seberapa besar siswa memahami teks/bahan bacaan tersebut setelah mengikuti pembelajaran bahasa Inggris melalui membaca dalam hati (*silent reading*) dengan menerapkan metode SQ4R. Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh para pengamat terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran meningkatkan keterampilan membaca dalam hati siswa kelas V SDN Pasar Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dengan metode SQ4R yang dilaksanakan pada siklus I, diperoleh skor rata-rata persentase hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran pada pertemuan pertama sebesar 60% dan pertemuan kedua sebesar 65%. Hasil pemantau tindakan pembelajaran membaca dalam hati (*silent reading*) dengan metode SQ4R pada pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat secara lebih jelas pada grafik berikut:



Gambar 4.6 Grafik Hasil Pemantau Tindakan Pembelajaran Membaca Dalam Hati (*Silent Reading*) dengan metode SQ4R pada siklus I

d. Tahap Refleksi Tindakan

Tahap ini merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada siswa, suasana kelas dan guru pada kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran pada saat pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam siklus I. Hasil dari tahap refleksi kemudian didiskusikan oleh peneliti bersama pengamat untuk mengatasi kekurangan atau kelemahan yang terjadi akibat tindakan yang dilakukan tahap ini juga merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya, karena tahapan pada setiap siklus perlu disusun rencana yang matang dengan memperhatikan hasil refleksi dari siklus sebelumnya berdasarkan data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan pertemuan berikutnya yakni pertemuan siklus kedua.

Berdasarkan temuan dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan pengamat ditemukan adanya kelemahan dan kekurangan pada kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan di SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Diantaranya kelemahan dan kekurangan yang teramati di SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan adalah siswa siswa kurang aktif selama selama proses pembelajaran, siswa kurang teliti dalam mengerjakan tugas, keberanian serta konsentrasi siswa masih kurang dan belum memenuhi target perolehan nilai yang akan dicapai. Guru juga terlihat kurang mengelaborasi kemampuan siswa dalam mengaplikasikan metode SQ4R dalam pembelajaran membaca dalam hati (*silent reading*) serta selalu terburu-buru dalam mengerjakan tahap demi tahap aplikasi penjelasan dan latihan lebih.

Nilai rata-rata hasil tes membaca dalam hati (*silent reading test*) yang didapat dari SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan juga belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 100% dari jumlah siswa mencapai ≥ 70 hasil tes membaca dalam hati (*silent reading test*).

Hasil tes membaca dalam hati (*silent reading test*) pada siklus I yang diperoleh dari 38 siswa kelas V di SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

**Daftar Nilai Tes Membaca Dalam Hati (*silent reading test*)
pada siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1.	AWP	85
2.	AAP	45
3.	AA	75
4.	AG	75
5.	ARS	60
6.	BATW	85
7.	BS	70
8.	DG	50
9.	DU	80
10.	FE	75
11.	F	60
12.	FL	75
13.	HHF	85
14.	KFB	75
15.	MA	80
16.	MSM	95
17.	MRWA	35
18.	MF	80
19.	MRD	60
20.	NK	50
21.	NAP	85
22.	N	85
23.	PF	95
24.	RN	35
25.	RDA	80
26.	RFK	90
27.	RPP	75
28.	SLD	70
29.	SA	60
30.	TA	85
31.	TFD	70
32.	VRM	50
33.	VJP	60
34.	WD	35
35.	ZCL	45

36.	ZH	80
37.	ZA	50
38.	ZI	70

Rangkuman dari hasil tes membaca dalam hati pada siklus I di SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Tes Membaca Dalam Hati (*silent reading*) Pada Siklus I

Keterangan	Pencapaian	Target
Jumlah	2615	
Rata-rata	68,81	
Persentase siswa memperoleh skor ≥ 70	63%	100%

Dari tabel di atas bisa dilihat rata-rata nilai tes membaca dalam hati pada siklus I SDN Menteng Atas 05 Pagi Jakarta Selatan adalah 68,81 dengan persentase siswa yang memperoleh skor ≥ 70 hanya 24 orang siswa dari 38 orang siswa atau sekitar 63%. tentu saja hasil ini tidak memenuhi target penilaian yaitu 100% siswa memperoleh nilai ≥ 70 .

Berdasarkan hasil intervensi tindakan di atas maka tindakan pelaksanaan pada siklus I ini belum optimal atau mencapai target yang telah ditentukan, oleh karena itu peneliti dan observer memutuskan melakukan pembelajaran pada siklus II sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya.

2. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Inventasi Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil dari siklus pertama dan permasalahan-permasalahan yang didapat antara lain siswa masih kurang teliti dalam mengerjakan tugas dan konsentrasi masih kurang serta kurang teliti dalam mengerjakan soal dan belum memenuhi target perolehan nilai yang harus dicapai. Guru juga terlihat kurang mengelaborasi kemampuan siswa dalam mengaplikasikan metode SQ4R dalam pembelajaran membaca dalam hati (*silent reading*) serta terlalu terburu-buru dalam mengajarkan tahap demi tahap aplikasi metode SQ4R sehingga kurang memberi pendalaman pada siswa yang membutuhkan penjelasan dan latihan lebih, maka peneliti kembali membuat perencanaan tindakan berdasarkan tindakan refleksi siklus I. Perencanaan yang dibuat di siklus II ini merupakan tindak lanjut dari siklus I.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perencanaan yang akan dilaksanakan pada setiap tindakan. Adapun perencanaan tersebut antara lain:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode SQ4R serta tes membaca dalam hati (*silent reading test*) yang terdiri dari 15 butir soal.

- 2) Menyipakan bahan, alat LKS yang dibutuhkan untuk pembelajaran
- 3) Menyiapka materi yang akan disampaikan kepada siswa dalam bentuk teks sebagai media sederhana.
- 4) Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ4R yang akan digunakan oleh observer sebagai acuan dalam melakukan penilaian dan pengamatan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti.
- 5) menyiapkan alat yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan 1

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang pada taap perencanaan tindakan sebagai tindak lanjut dari siklus I. Di SDN Menteng Atas 05 Pagi Jakarta Selatan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Juni 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 Menit. Dalam pembelajaran ini topik yang akan dibahas adalah *My Daily Activities (Kegiatan Sehari-hariku)*. Adapun kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode SQ4R yang dilakukan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru memulai pembelajaran dengan mengkondisikan siswa, dengan meminta siswa duduk yang rapi ditempat duduk masing-masing, serta memperhatikan kebersihan kelas. Para siswa dan guru melakukan tanya jawab berdasarkan materi yang diberikan sebagai tahap apersepsi dalam pembelajaran, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai siswa.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru mengingatkan siswa tentang tahap-tahap dalam membaca dalam hat dengan metode SQ4R. Para siswa kemudian diberikan teks yang baru dengan judul *My Daily Activities* (Kegiatan Sehari-hariku).

Untuk itu pertama-tama guru membimbing para siswa mulai dari melakukan tahap survei (**Survey**) dengan mengajukan beberapa pertanyaan sederhana yang berhubungan dengan topik teks/ bahan bacaan tentang *My Daily Activities* (Kegiatan Sehari-hariku).

Setelah itu para siswa diberikan teks tentang *My Daily Activities* (Kegiatan Sehari-hariku) dan meminta siswa mengamati teks. Dalam tahap survei ini guru juga memperkenalkan dan membahas kosakata baru (*new vocabulary*) yang terdapat dalam teks yang akan dibaca oleh para siswa. Guru dan siswa membahas dan mendiskusikan kosakata tersebut sehingga

para siswa nantinya tidak akan terkendala dengan makna kosakata tersebut dalam rangkai memahami teks. Dalam tahap ini guru memastikan bahwa semua siswa telah mengerti makna dari kosakata baru (*new vocabularies*) yang terdapat dalam teks yang akan dibaca oleh para siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada kosakata baru (*new vocabularies*) yang terdapat dalam teks yang mereka belum mengerti maknanya.



Gambar 4.7 Guru sedang membimbing siswa melakukan tahap survei dengan menyimak teks/ bahan bacaan secara sekilas.

Setelah melakukan survei, para siswa dibimbing untuk masuk ke dalam tahap yang kedua yaitu membuat pertanyaan-pertanyaan (**Questions**). Disin para siswa diminta untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan mereka jawab setelah membaca teks dengan memakai **WH Questions** (*Who? What? When? Where? Why? How?*). karena beberapa siswa dalam siklus yang lalu

mengalami kesulitan-kesulitan ketika membuat pertanyaan-pertanyaan sendiri maka dalam pertemuan ini para siswa dibolehkan untuk membuat pertanyaan melalui diskusi dalam kelompok kecil bersama teman sebangku.

Setelah guru mengkonfirmasi pertanyaan-pertanyaan tersebut, perwakilan kelompok menuliskan pertanyaan-pertanyaan tersebut dipapan tulis didepan kelas dengan huruf-huruf yang besar agar menjadi perhatian bagi para siswa lainnya sebelum mereka membaca bahan bacaan. Guru menginformasikan kepada para siswa bahwa mereka harus mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam bahan bacaan.



Gambar 4.8 Guru sedang mengkonfirmasi pertanyaan-pertanyaan (Questions) yang telah dibuat para siswa.

Setelah para siswa siap untuk membaca, sebagai tahap ketiga, para siswa diberikan waktu yang cukup dan suasana yang mendukung untuk membaca (**Read**). Dalam hal ini pertama guru memodelkan cara membaca teks dengan lafal dan pengucapan dalam bahasa Inggris yang benar. Setelah itu siswa membaca teks dengan menirukan model pengucapan guru. Jika ada siswa yang salah dalam melafalan/ mengucapkan kosakata. Guru memodelkan kembali cara pengucapan dan siswa mengulang/ menirukan (*listen and repeat*). Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk membaca teks dalam hati (*silent reading*) untuk dapat memahami isi bacaan.

Setelah itu, sebagai tahap keempat para siswa diminta untuk membaca kembali bahan bacaan dengan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat pada tahap kedua untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut (**Recite**). Sebagai tahap kelima para siswa diminta menggarisbawahi jawaban dalam teks/ bahan bacaan (**Record**). Jika jawaban telah dianggap benar.

Sebagai tahap terakhir, sebagai umpan balik para siswa diminta untuk menyampaikan/membacakan jawaban siswa (**Review**). Guru dan siswa mendiskusikan jawaban-jawaban tersebut.

Untuk memberikan pemantapan materi, selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan lembar kerja siswa secara mandiri. Setelah selesai guru mengecek hasil pekerjaan siswa.

3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran. Siswa diberikan tindak lanjut berupa pemberian PR. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

2. Pertemuan 2

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini merupakan pelaksanaan yang telah dirancang pada tahap perencanaan tindakan. Di SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan hari Rabu tanggal 3 Juni 2015. Dengan alokasi waktu 2 x 35 Menit. Adapun kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode SQ4R yang dilakukan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Guru memulai pembelajaran dengan mengkondisikan siswa, dengan meminta siswa duduk yang rapi ditempat duduk masing-masing, serta memperhatikan kebersihan kelas. Para siswa dan guru melakukan tanya jawab berdasarkan materi yang diberikan sebagai tahap apersepsi tentang tahap-tahap penerapan teknik SQ4R dalam pembelajaran membaca dalam hati (*silent reading*) yang telah dipelajari siswa dalam pertemuan yang lalu

dan kendala-kendala yang mereka temui dalam membaca bahan bacaan. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai siswa.

2) Kegiatan Inti

Pada pembelajaran kali ini para siswa disediakan teks/ bahan bacaan tentang *My Daily Activities (Kegiatan Sehari-hariku)* pada tahap survei (**Survey**), para siswa diminta untuk menyimak teks/ bahan bacaan tentang *My Daily Activities (Kegiatan Sehari-hariku)*. Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan topik teks/bahan bacaan untuk mengeksplorasi pengetahuan siswa.

para siswa diminta untuk mengidentifikasi kosakata baru (*new vocabularies*) dalam teks yang mereka belum mengerti maknanya. Selanjutnya guru dan siswa membahas dan mendiskusikan kosakata tersebut dalam rangka memahami teks yang akan mereka baca. Dalam tahap ini guru memastikan bahwa semua siswa telah memahami kosakata baru (*new vocabularies*) yang terdapat dalam teks yang akan dibaca oleh para siswa ada memberikan kesempatan kepada siswa untk bertanya jika ada kosakata baru (*new vocabularies*) yang terdapat dalam teks yang akan dibaca yang mereka belum mengerti maknanya.

Setelah melakukan survei para siswa dibimbing masuk ke dalam tahap yang kedua yaitu memperhatikan pertanyaan-pertanyaan (**Questions**) pertama dalam kelompok kecil yang terdiri dari teman sebangku mereka

berdiskusi untuk membuat pertanyaan-pertanyaan setelah membaca teks/ bahan bacaan dengan memakai **WH Questions** (*Who? What? When? Where? Why? How?*). Kemudian setiap siswa diminta membuat satu pertanyaan dengan menggunakan **WH Questions** (*Who? What? When? Where? Why? How?*) para siswa yang telah bisa membuat pertanyaan dengan mudah diminta bantuannya untuk membantu temannya yang belum bisa membuat pertanyaan-pertanyaan. Guru kemudian menyeleksi pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa dan memilih beberapa pertanyaan yang harus dicari jawabannya oleh seluruh siswa dari teks/ bahan bacaan. Kemudian para siswa disuruh menulis pertanyaan-pertanyaan yang telah mendapat konfirmasi dari guru di papan tulis di depan kelas dengan huruf-huruf yang besar agar menjadi perhatian para siswa lainnya sebelum mereka semua membaca bahan bacaan.



Gambar 4.9 Para siswa sedang berdiskusi dalam kelompok bersama teman sebangku untuk membuat pertanyaan-pertanyaan (*Questions*) untuk nantinya dicari jawabannya dalam teks yang akan dibaca.

Setelah para siswa siap untuk memabaca, sebagai tahap ketiga, para siswa diberikan waktu yang cukup dan suasana yang mendukung untuk membaca (***Read***). Dalam hal ini pertama guru memodelkan cara membaca teks dengan lafal dan pengucapan dalam bahasa Inggris yang benar. Setelah itu siswa membaca teks dengan menirukan model pengucapan guru dengan suara nyaring (*reading aloud*).

Guru memperhatikan apakah masih ada siswa yang mengucapkan/melafalkan kosakata tertentu. Jika masih ada yang salah maka guru memodelkan kembali cara pengucapan dan siiswa menirukan (*listen and repeat*).

Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan/ melafalkan kosakata tertentu dan meminta mereka menghilang sesuai modl pengucapan guru sampai para siswa tersebut dapat mengucapkan/melafalkan kosakata tersebut dengan pelafalan/pengucapan yang benar dalam Bahasa Inggris. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk membaca teks dalam hati (*silent reading*) dengan suasana yang tenang.

Setelah itu, sebagai tahap keempat para siswa diminta untuk membaca kembali bahan bacaan dengan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat pada tahap kedua untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut (**Recite**). Sebagai tahap kelima para siswa diminta menggarisbawahi jawaban dalam teks/bahan bacaan (**Record**). Jika jawaban telah dianggap benar.

Dan tahap terakhir, sebagai umpan balik membaca dalam hati (*silent reading*) para siswa diminta untuk membandingkan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat dalam kelompok bersama teman sebangku kemudian menyampaikan/membacakan jawaban-jawaban mereka (**Review**). Selanjutnya untuk konfirmasi, guru mengecek jawaban-jawaban tersebut apakah sudah benar.



Gambar 4.10 Siswa sedang membacakan jawaban-jawaban mereka dalam tahap survei (*Survey*)

Untuk mengukur kemampuan membaca dalam hati siswa (*silent reading*), pada pertemuan ini, para siswa diminta untuk mengerjakan test membaca dalam hati (*silent reading test*). Guru membagikan teks sebagai bahan bacaan dengan 15 butir item soal membaca.



Gambar 4.11 Para siswa sedang mengerjakan tes membaca dalam hati (*silent reading test*) pada siklus II.

Tes membaca dalam hati dibagi ke dalam dua bagian. Bagian pertama berisi 10 soal membaca berupa pilihan ganda (*multiple choice*) dimana skor dari masing-masing item soal adalah 1. Bagian kedua adalah 5 item soal membaca berupa jawaban pendek (*essay/short answers*) dimana skor dari masing-masing item soal maksimal adalah 2.

Sebelum para siswa mengerjakan tes, guru memberikan petunjuk dengan jelas cara mengerjakan tes dan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya jika ada instruksi atau petunjuk petunjuk pengerjaan soal yang belum jelas. Setelah semua siap maka para siswa diminta untuk mengerjakan tes. Menimbang ketidakcukupan waktu pengerjaan soal pada siklus I maka

pada siklus II ini para siswa diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan tes membaca dalam hati (*silent reading test*).

3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran. Siswa diberikan tindak lanjut berupa pemberian PR. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

c. Tahap Pengamatan Tindakan

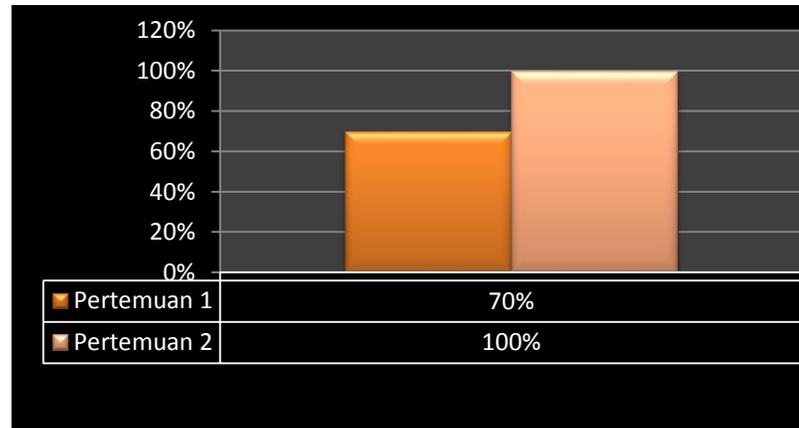
pada siklus II kembali melaksanakan pengamatan tindakan. Pengamatan yang dilakukan para pengamat yaitu guru Bahasa Inggris kelas V dilaksanakan pada saat tindakan, yaitu pertemuan pertama berlangsung hingga akhir pembelajaran serta sepanjang pertemuan kedua dengan panduan instrumen pemantau aktivitas guru dan siswa dengan penggunaan metode SQ4R yang telah dibuat oleh peneliti yang berisi 20 butir pertanyaan. Selain instrumen pemantau aktivitas guru dan siswa, para pengamat juga membuat catatan lapangan yang berisi tentang seluruh kegiatan yang dilakukan dengan metode SQ4R yang berisi kekurangan maupun kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

Untuk memperoleh data proses pembelajaran, para pengamat mengamati segala aktivitas guru maupun aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan hal-hal yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dan catatan lapangan yang dilaksanakan oleh pengamat ini didiskusikan antara penenlit dan pengama. Diskusi ini merupakan langkah peneliti untuk pengambil kegiatan berikutnya, dengan kata lain apakah akan dilakukan siklus berikutnya ataupun berhenti di siklus dua ini. Berikut ini adalah hasil pengamatan tindakan:

Data mengamatan aktifitas guru dan siswa diperoleh dari hasil mengamatan tindakan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 di SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Data diambil dengan menggunakan instrument pemantau aktivitas guru dan siswa penerapan metode SQ4R dan catatan lapangan.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran meningkatkan keterampilan membaca dalam hati siswa kelas V melalui metode SQ4R yang dilaksanakan pada siklus II, diperoleh skor rata-rata persentase hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran sebesar pada pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 90%. Seperti yang dapat dilihat secara jelas pada grafik hasil pemantau tindakan pembelajaran membaca dalam hati (*silent reading*) dengan metode SQ4R pada pertemuan 1 dan 2 di bawah ini,

skor hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa ini sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu $\geq 100\%$.



Gambar 4.12 Grafik Hasil Pemantau Tindakan Pembelajaran Membaca Dalam Hati (*Silent Reading*) dengan metode SQ4R pada siklus II

d. Tahap Refleksi Tindakan

tahap ini merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada siswa, suasana kelas dan guru pada kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran pada saat pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam siklus II. Hasil dari tahap refleksi yang dilakukan kemudian didiskusikan oleh peneliti bersama pengamat untuk melihat hasil perbaikan yang telah dilakukan sebagai akibat perencanaan perbaikan Siklus I.

Berdasarkan temuan dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh guru dan pengamat ditemukan sejumlah perbaikan pelaksanaan pembelajaran di Siklus II antara lain: para siswa terlihat lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran karena guru telah berupaya membuat suasana yang mendukung dan kondusif bagi berlangsungnya pembelajaran. Jika pada siklus I yang lalu banyak dari pada yang kurang teliti dalam mengerjakan tugas, pada siklus II ini hal itu sudah dapat diatasi karena sebelum dan sesudah para siswa mengerjakan tugas, guru berkeliling untuk mengecek dan mengingatkan siswa untuk mengecek kembali hasil pekerjaan mereka. Dan satu langkah perbaikan yang dilakukan yang teramati adalah guru telah memberikan penjelasan yang lebih detail dan waktu yang lebih banyak dalam mengelaborasi kemampuan siswa dalam mengaplikasikan metode SQ4R terutama dalam melatih mereka untuk membuat pertanyaan-pertanyaan (**Questions**) dan melatih cara membaca bahan bacaan dengan pengucapan dan pelafalan (**pronunciation**) dalam Bahasa Inggris yang tepat.

Sementara itu, nilai-nilai hasil tes membaca dalam hati (*silent reading*) yang didapat pada SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan sudah memenuhi target yang di yang ditetapkan yaitu 100% dari jumlah siswa mencapai ≥ 70 . berikut hasil tes membaca dalam hati (*silent reading*) dari SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

Hasil tes membaca dalam hati (*silent reading test*) pada siklus II yang diperoleh dari 38 orang siswa kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
**Daftar Nilai Tes Pemahaman Membaca Dalam Hati (*Silent Reading Test*)
pada siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1.	AWP	95
2.	AAP	95
3.	AA	85
4.	AG	95
5.	ARS	80
6.	BATW	95
7.	BS	95
8.	DG	95
9.	DU	95
10.	FE	80
11.	F	90
12.	FL	90
13.	HHF	85
14.	KFB	85
15.	MA	95
16.	MSM	70
17.	MRWA	95
18.	MF	85
19.	MRD	95
20.	NK	90
21.	NAP	85
22.	N	95
23.	PF	95
24.	RN	70
25.	RDA	95
26.	RFK	95
27.	RPP	95
28.	SLD	85
29.	SA	80
30.	TA	95
31.	TFD	95

32.	VRM	80
33.	VJP	95
34.	WD	90
35.	ZCL	90
36.	ZH	70
37.	ZA	70
38.	ZI	70

Rangkuman dari hasil tes membaca dalam hati pada siklus II di SDN Menteng Atas 05 Pagi Jakarta Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Tes Membaca Dalam Hati (*Silent Reading Test*) Pada Siklus II

Keterangan	pencapaian	Target
Jumlah	3340	
Rata-rata	87,89	
Persentase siswa memperoleh skor ≥ 70	100%	100%

Dari tabel di atas kita bisa lihat bahwa rata-rata nilai hasil tes membaca dalam hati pada siklus II di SDN Menteng Atas 05 Pagi Jakarta Selatan adalah 87,89 dengan persentase siswa memperoleh ≥ 70 bertambah menjadi 38 orang siswa dari 38 siswa atau sekitar 100%. Hasil sudah memenuhi target penelitian yaitu 100% siswa memperoleh nilai ≥ 70 .

Berdasarkan data di atas, maka pemberian tindakan diakhiri sampai dengan siklus II.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan oleh para pengamat dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Hasil pengamatan tersebut didapat melalui instrumen pemantau aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca dalam hati dengan menggunakan metode SQ4R yang terdiri dari atas 10 butir aktivitas guru dan 10 butir aktivitas siswa. Dengan jumlah keseluruhan aktivitas 20 butir yang disusun sesuai dengan dimensi pembelajaran membaca dalam hati dengan menggunakan metode SQ4R. Adapun untuk mengukur peningkatan membaca dalam hati (*silent reading*) dilakukan tes pada setiap akhir siklus dengan jumlah 15 butir soal tes membaca dalam hati (*silent reading test*) untuk pemahan.

Pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen validasi oleh uji pakar (*expert judgment*). Selain itu pemeriksa keabsahan data dapat dari analisis peningkatan membaca dalam hati dengan menggunakan metode SQ4R yang dapat dilihat dari aspek dan unsur-unsur pada tes membaca dalam hati (*silent reading*) untuk pemahaman, dan para pengamat memberikan penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca dalam hati dengan menggunakan metode SQ4R.

Guru melakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dan dilengkapi dengan dokumen berupa foto saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode triangulasi dengan metode mengumpulkan melalui pengamatan oleh pengamat dalam proses pembelajaran dan tes membaca dalam hati (*silent reading test*) dengan persetujuan dosen ahli pada instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pemantau aktivitas guru dan siswa serta tes membaca dalam hati (*silent reading test*) diperiksa dan setuju oleh dosen ahli melalui lembar persetujuan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu memeriksa dan mencocokkan data yang diperoleh dari hasil observasi berupa catatan lapangan dan lembar pengamatan penggunaan metode SQ4R, dokumen foto, dan perolehan nilai tes membaca dalam hati (*silent reading test*) siswa, sehingga mendapat data yang lengkap dan memiliki validitas serta realibilitas yang tinggi.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang dianalisis ada dua yaitu data dari hasil tes membaca dalam hati (*silent reading test*) dan data dari hasil pemantau aktivitas guru dan siswa dengan metode SQ4R.

I. Analisis Hasil Tes Membaca Dalam Hati (*Silent Reading Test*)

Data dalam penelitian ini diperoleh dari 38 orang siswa kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Hasil yang didapat dari tes membaca dalam hati (*silent reading test*) dapat dilihat dari penjelasan berikut ini.

a. Siklus I

Hasil tes membaca dalam hati (*silent reading test*) pada siswa kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Jakarta Selatan pada siklus I dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi hasil tes membaca dalam hat (*silent reading test*) di atas. Dan dari tabel di atas kita bisa melihat bahwa dari jumlah 38 orang siswa kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan yang diberikan tes membaca dalam hati (*silent reading test*), jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik dengan rentang nilai 90 - 100 hanya ada 3 orang siswa, nilai baik sekali dengan rentang nilai 80 – 70 ada 21 orang siswa dengan persentase, nilai cukup dengan rentang nilai 60 - 50 hanya diperoleh 11 siswa sedangkan yang mendapat nilai < 60 ada 3 orang siswa, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7

Daftar Kelas Interval Hasil Tes Membaca Dalam Hati (*silent reading test*) pada siklus I

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa
1	90 – 100	3
2	70 – 80	21
3	60 – 50	11
4	>60	3
Jumlah		38

Skor terendah dari hasil dari hasil tes membaca dalam hati (*silent reading test*) para siswa kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan pada siklus I adalah 35 dan skor tertinggi adalah 95 dengan rata-rata kelas 68,81 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8

Hasil Tes Membaca Dalam Hati (*Silent Reading Test*) Pada Siklus I

Keterangan	Pencapaian	Target
Skor Terendah	35	
Skor Tertinggi	95	
Jumlah	2615	
Rata-rata	68,81	
Persentase siswa memperoleh skor ≥ 70	63%	100%

b. siklus II

Pada siklus II ini peneliti lebih siap dalam melaksanakan penelitian meningkatkan keterampilan membaca dalam hati dengan menggunakan metode SQ4R sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, hal tersebut juga berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan para siswa sudah mulai menguasai keterampilan membaca dalam hati. Hasil yang di dapat dari tes membaca dalam hati (*silent reading test*) dengan metode SQ4R di SDN Menteng Atas 05 Pagi Jakarta Selatan Siklus II dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

Diketahui bahwa dari jumlah 38 orang siswa kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan yang diberikan tes membaca dalam hati (*silent reading test*), jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik dengan rentang nilai 90 - 100 ada 23 orang siswa, nilai baik sekali dengan rentang nilai 70 – 80 ada 15 orang siswa, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9

Hasil dari tes membaca dalam hati (*silent reading test*) pada Siklus II

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa
1	90– 100	23
2	70 – 80	15

3	60 – 50	-
4	>60	-
Jumlah		38

Skor terendah dari hasil dari hasil tes membaca dalam hati (*silent reading test*) para siswa kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan pada siklus I adalah 45 dan skor tertinggi adalah 95 dengan rata-rata kelas 78,94 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10

Hasil Hasil Tes Membaca Dalam Hati (*Silent Reading Test*) Pada Siklus II

Keterangan	Pencapaian	Target
Skor Terendah	45	
Skor Tertinggi	95	
Jumlah	3340	
Rata-rata	87,89	
Persentase siswa memperoleh skor ≥ 70	100%	100%

II. Analisis Data Hasil Pemantau Aktivitas Guru dan Siswa Dengan Metode SQ4R

Analisi data hasil pemantau aktivitas guru dan siswa dengan metode SQ4R pada SDN Menteng Atas 05 Pagi Jakarta Selatan dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

a. siklus I

Secara keseluruhan hasil pemantauan aktivitas guru dan siswa dengan metode SQ4R pada siklus I belum mencapai target penelitian yaitu ≥ 70 . Hasil pemantau aktivitas guru dan siswa dengan metode SQ4R pada siklus I di SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan hanya 90% dari 20 pernyataan dalam instrumen pemantau aktivitas guru dan siswa hanya mendapat hasil pemantauan aktivitas guru dan siswa dengan metode SQ4R pada siklus I pertemuan 1 sebesar 60% sedangkan pertemuan 2 sebesar 65%

Hal ini tentu saja belum mencapai target penelitian yang telah ditetapkan yaitu rata-rata persentase hasil pemantau aktivitas guru dan siswa dengan metode SQ4R adalah ≥ 70 . Maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

b. Siklus II

Secara keseluruhan hasil pemantauan aktivitas guru dan siswa dengan metode SQ4R pada siklus I telah mencapai target penelitian yaitu ≥ 70 . Hasil pemantau aktivitas guru dan siswa dengan metode SQ4R pada siklus II di SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan telah mencapai $\geq 100\%$ dari 20 pernyataan dalam instrumen pemantau aktivitas guru dan siswa mendapat hasil pemantauan aktivitas guru dan siswa dengan metode SQ4R pada siklus II pertemuan 1 sebesar 80% sedangkan pertemuan 2 sebesar 100%. Hal ini tentu saja telah memenuhi target penelitian yang telah ditentukan yaitu ≥ 70 .

Dari kedua data baik dari hasil tes membaca dalam hati maupun pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dengan metode SQ4R telah mencapai target standar keberhasilan yang ditentukan yaitu ≥ 70 . Oleh sebab itu, peneliti dan pengamat menyimpulkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Interpretasi Hasil analisis

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tindakan pembelajaran membaca dalam hati dengan menggunakan metode SQ4R telah menunjukkan adanya peningkatan membaca dalam hati.

Interpretasi hasil analisis penelitian dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

Tabel 11

Perbandingan Perolehan Hasil Tes Membaca Dalam Hati (*Silent Reading Test*) Pada Siklus I

Keterangan	Pencapaian Siklus I	Pencapaian Siklus II	Target
Skor terendah	35	70	
Skor tertinggi	95	95	
Jumlah	2615	3340	
Rata-rata	68,81	87,89	
Persentase siswa memperoleh skor ≥ 70	63%	100%	100%

Sedangkan dari hasil pemantau aktivitas guru dan siswa pada siklus I didapat persentase pemantau aktivitas guru dan siswa dengan metode SQ4R belum mencapai 90% yaitu hanya memperoleh 65%. Namun di siklus II berkat persiapan peneliti yang lebih terencana dalam mengatasi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama maka didapat hasil pemantau guru dan siswa 100% yang berarti bahwa target penelitian telah tercapai.

Tabel 12**Persentase Pemantau Aktivitas Guru dan Siswa Dengan Metode SQ4R Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Presentase Pemantau Aktivitas Guru Dan Siswa Dengan Metode SQ4R
1.	Siklus I Pertemuan 1	60%
2.	Siklus I Pertemuan 1	65%
3.	Siklus II Pertemuan 1	80%
4.	Siklus II Pertemuan 2	100%

Berdasarkan interptertasi hasil analisis dari SDN Menteng Atas Pagi Jakarta Selatan di atas, peningkatan hasil siklus II yang dibandingkan dengan siklus I membuktikan bahwa meningkatkan siklus I membaca dalam hati untuk pemahaman dengan metode SQ4R. suda tepat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai membca dalam hati untuk pemahaman dan persentase instrumen pemantau aktivitas guru dan siswa penelitian dalam pembelajaran dalam setiap siklus. Implementasi dari penggunaan metode SQ4R tersebut tidak lepas dari upaya guru dalam mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam merumuskan rancangan dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut.

Sebagai rangkuman, berdasarkan deskripsi yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat dikatakan bahwa pada siklus I proses peningkatan membaca dalam hati dipengaruhi oleh persiapan pembelajaran dengan metode SQ4R sehingga mempengaruhi aktivitas guru dan siswa, sedangkan pada siklus II sudah ada pengalaman dari pertemuan sebelumnya sehingga persiapan dan kelengkapan yang telah diperbaiki oleh peneliti pun berjalan dengan baik sesuai dengan baik dan sesuai dengan rancangan dengan hasil yang diharapkan. Hasil tersebut sudah memenuhi target yang diharapkan oleh peneliti, maka pengamat memutuskan untuk menghentikan pada siklus II. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa metode SQ4R dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca untuk meningkatkan membaca dalam hati siswa untuk pemahaman siswa akan bahan bacaan yang ditulis dalam Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil yang didapat maka dikatakan bahwa dengan menggunakan metode SQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca dalam hati. Dengan begitu hipotesis tindakan telah dianggap berhasil.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil siklus I dan II terlihat adanya peningkatan dari semua data yang diambil. Kekurangan-kekurangan yang terjadi teramati pada siklus I seperti siswa masih kurang aktif dan kurang berani untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan selama proses pembelajaran, siswa kurang teliti dalam mengerjakan tugas, konsentrasi siswa masih kurang, serta guru yang kurang mengelaborasi kemampuan siswa dalam mengaplikasikan metode SQ4R dan terlalu terburu-buru dalam mengajarkan aplikasi metode SQ4R sehingga kurang memberi pendalaman pada siswa yang membutuhkan penjelasan dan latihan lebih, telah dapat telatasi pada siklus II. Secara keseluruhan para siswa siap dan sangat terlibat aktif dalam pembelajaran membaca dalam hati dengan metode SQ4R guru juga teramati melakukan persiapan yang matang sehingga dapat melakukan pembelajaran dan membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran membaca dalam hati dengan metode SQ4R. semua ini membuat hasil siklus II dapat mencapai target penelitian.

Jika dilihat secara detil data yang diperoleh, maka kita akan menemukan bahwa hasil tes membaca dalam hati (*silent reading test*) pada siklus I menunjukkan bahwa 24 orang siswa dari total 38 orang siswa atau sekitar 63% yang mendapatkan skor membaca dalam hati untuk pemahaman ≥ 70 . Adapun pada siklus II telah terjadi peningkatan membaca dalam hati untuk

pemahaman signifikan sebesar 100% sehingga jumlah mendapat skor membaca dalam hati ≥ 70 bertambah menjadi 38 orang.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan sebagai akibat dari segala keterbatasan yang ada sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang tidak dapat diatasi peneliti. Keterbatasan itu meliputi:

1. penelitian hanya dilakukan terhadap siswa kelas V pada SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Sakarta Selatan, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada populasi lain.
2. Para siswa yang dijadikan objek penelitian belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang saat itu dilakukan sehingga menuntut guru lebih banyak memberikan motivasi dan arahan agar siswa aktif dan membangun sendiri pengetahuannya.



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0931/UN39.12/KM/2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan izin mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

4 Maret 2015

Yth. Kepala SD Negeri Menteng Atas 05 Pagi
Setiabudi, Jakarta Selatan

Dengan hormat,

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Meey Emma Uniwaly
Nomor Registrasi : 1815118444
No. Telp/HP : 085311971506
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Hati Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Record, Review di Kelas V SD Negeri Menteng Atas 05 Pagi, Setiabudi, Jakarta Selatan"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
**SEKOLAH DASAR NEGERI MENTENG
ATAS 05 PAGI**

Jl. Muria No.43 RT 001/02 Kec.Setia Budi. Telp.
8315881 Jakarta Selatan.

SURAT KETERANGAN

NO.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Kepala Sekolah Dasar Negeri Menteng Atas 05 Pagi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Meey Emma Uniwaly
No. Reg. : 1815118444
Mahasiswa : Universitas Negeri Jakarta
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian dalam rangka untuk menulis sebuah skripsi dengan judul: **"Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Hati Bahasa Inggris Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Record, Review Di Kelas V SDN Menteng Atas 05 Pagi Jakarta Selatan"**. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2014/2015 dimulai dari bulan Mei-Juni 2015.

Jakarta, 10 Juni 2015

Kepala SDN Menteng Atas 05

Pagi



Drs. Sukardi, M.Pd.

NIP : 196409291984031001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs.Buasim M.Pd

NIP : 130540185

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul **"MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DALAM HATI BAHASA INGGRIS MELALUI METODE SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, DAN RIVIEW) SISWA KELAS V SDN MENTENG ATAS 05 PAGI KEC.SETIABUDI JAKARTA SELATAN"**.

Yang dibuat oleh:

Nama : Meey Emma Uniwaly

NIM : 181518444

Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, April 2015

Validator



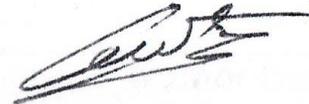
Drs. Buasim M.Pd

NIP. 130540185

15.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/ baku.																		
-----	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Jakarta, April 2015

Validator



Drs Buasim M. Pd

NIP. 130540185

14.	Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Inggris yang benar																	
15.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/ baku.																	

Jakarta, April 2015

Validator



Drs Buasim M. Pd

NIP. 130540185

Jakarta, April 2015

Validator



Drs Buasiim M. Pd

NIP. 130540185

Lampiran 5

**Lembar Pengamatan Proses Penerapan Metode SQ4R Siklus I
Pertemuan 1**

NO	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
A.	Aktivitas Guru		
1.	Guru melakukan pembeajaran dengan menggunakan metode SQ4R dan sesuai dengan indikator RPP.		
2.	Menyampaikan topik pembelajaran dan melakukan apersepsi		
3.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap survey (Survey). Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam mengamati teks/ bahan bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris dan membahas kosakata yang baru (<i>new vocabularies</i>) yang terdapat dalam teks yang mereka amati.		
4.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap membuat pertanyaan-pertanyaan (Questions).		
5.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap membaca (Read). Dalam tahap ini guru terlebih dahulu memberikan model cara membaca bahan bacaan dalam bahasa Inggris dengan pelafalan yang benar dan setelahnya memfasiliasi siswa untuk		

	membaca dalam hati (<i>silent reading</i>).		
6.	Guru membimbing siswa dalam melakukan Recite . Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.		
7.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap Record . Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam menandai atau menggarisbawahi jawaban dalam teks/ bahan bacaan.		
8.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap Review . Dalam tahap ini guru membimbing siswa menyampaikan/ membacakan jawaban-jawaban mereka.		
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonfirmasi kemampuan mereka dalam menggunakan metode SQ4R untuk membaca dalam hati yang sudah dipelajari dengan mengertjakan LKS secara mandiri.		
10.	Guru memberikan tindak lanjut (pengayaan, penugasan, atau pekerjaan rumah).		
B.	Aktivitas siswa		
1.	Siap melakukan pembelajaran		
2.	Siswa aktif terlibat dalam tanya jawab dengan guru tentang topik pembelajaran.		

3.	Para siswa melakukan tahap survey (Survey). Dalam tahap ini para siswa mengamati teks/ bahan bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris dan membahas kosakata yang baru (<i>new vocabularies</i>) yang terdapat dalam teks yang mereka amati.		
4.	Para siswa melakukan tahap membuat pertanyaan-pertanyaan (Questions).		
5.	Para siswa melakukan tahap membaca (Read). Dalam tahap ini para siswa terlebih dahulu menirukan cara membaca bahan bacaan dalam bahasa Inggris dengan pelafalan yang benar yang dimodelkan guru dengan suara nyaring dan setelahnya membaca dalam hati (<i>silent reading</i>).		
6.	Para siswa melakukan tahap Recite . Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.		
7.	Para siswa melakukan tahap Record . Dalam tahap ini para siswa menandai atau menggarisbawahi jawaban dalam teks/ bahan bacaan.		
8.	Para siswa melakukan tahap Review . Dalam tahap ini para siswa menyampaikan/ membacakan jawaban-jawaban mereka.		
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk		

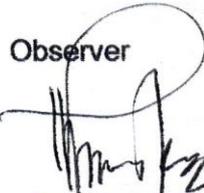
	mengkonfirmasi kemampuan mereka dalam menggunakan metode SQ4R untuk membaca dala hati yang sudah dipelajari dengan mengertjakan LKS secara mandiri.		
10.	Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran		

Penilaian :

Ya = 1 Tidak = 0

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Total Nilai}} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{\dots \dots}{\dots \dots} \times 100\% = \dots$$

Observer


Dra. Puji Astuti
NIP : 196510142010082001

Jakarta, 26 Mei 2015
Peneliti



Meey Emma Uniwaly
NIM : 1815118444

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN Menteng Atas 05 Pagi



Drs. Sukardi, M.Pd.
NIP : 196409291984031001

Lampiran 6

**Lembar Pengamatan Proses Penerapan Metode SQ4R Siklus I
Pertemuan 2**

NO	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
A.	Aktivitas Guru		
1.	Guru melakukan pembeajaran dengan menggunakan metode SQ4R dan sesuai dengan indikator RPP.		
2.	Menyampaikan topik pembelajaran dan melakukan apersepsi		
3.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap survey (Survey). Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam mengamati teks/ bahan bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris dan membahas kosakata yang baru (<i>new vocabularies</i>) yang terdapat dalam teks yang mereka amati.		
4.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap membuat pertanyaan-pertanyaan (Questions).		
5.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap membaca (Read). Dalam tahap ini guru terlebih dahulu memberikan model cara membaca bahan bacaan dalam bahasa Inggris dengan pelafalan yang benar dan setelahnya memfasiliasi siswa untuk		

	membaca dalam hati (<i>silent reading</i>).		
6.	Guru membimbing siswa dalam melakukan Recite . Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.		
7.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap Record . Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam menandai atau menggarisbawahi jawaban dalam teks/ bahan bacaan.		
8.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap Review . Dalam tahap ini guru membimbing siswa menyampaikan/ membacakan jawaban-jawaban mereka.		
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonfirmasi kemampuan mereka dalam menggunakan metode SQ4R untuk membaca dalam hati yang sudah dipelajari dengan mengertjakan LKS secara mandiri.		
10.	Guru memberikan tindak lanjut (pengayaan, penugasan, atau pekerjaan rumah).		
B.	Aktivitas siswa		
1.	Siswa memulai pembelajaran dengan melakukan pengondisian kelas.		
2.	Siswa aktif terlibat dalam tanya jawab dengan guru		

	tentang topik pembelajaran.		
3.	Para siswa melakukan tahap survey (Survey). Dalam tahap ini para siswa mengamati teks/ bahan bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris dan membahas kosakata yang baru (<i>new vocabularies</i>) yang terdapat dalam teks yang mereka amati.		
4.	Para siswa melakukan tahap membuat pertanyaan-pertanyaan (Questions).		
5.	Para siswa melakukan tahap membaca (Read). Dalam tahap ini para siswa terlebih dahulu menirukan cara membaca bahan bacaan dalam bahasa Inggris dengan pelafalan yang benar yang dimodelkan guru dengan suara nyaring dan setelahnya membaca dalam hati (<i>silent reading</i>).		
6.	Para siswa melakukan tahap Recite . Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.		
7.	Para siswa melakukan tahap Record . Dalam tahap ini para siswa menandai atau menggarisbawahi jawaban dalam teks/ bahan bacaan.		
8.	Para siswa melakukan tahap Review . Dalam tahap ini para siswa menyampaikan/ membacakan jawaban-jawaban mereka.		

9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonfirmasi kemampuan mereka dalam menggunakan metode SQ4R untuk membaca dalam hati yang sudah dipelajari dengan mengertjakan LKS secara mandiri.		
10.	Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran		

Penilaian :

Ya = 1 Tidak = 0

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Total Nilai}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{\dots \dots}{\dots \dots} \times 100\% = \dots$$

Observer



Dra. Puji Astuti

NIP : 196510142010082001

Jakarta, 27 Mei 2015

Peneliti



Meey Emma Uniwaly

NIM : 1815118444

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Menteng Atas 05 Pagi



Drs. Sukardi, M.Pd.

NIP : 196409291984031001

Lampiran 7

**Lembar Pengamatan Proses Penerapan Metode SQ4R Siklus II
Pertemuan 1**

NO	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
A.	Aktivitas Guru		
1.	Guru melakukan pembeajaran dengan menggunakan metode SQ4R dan sesuai dengan indikator RPP.		
2.	Guru mengkondisikan kelas dan siswa sebelum memulai pembelajaran dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran pada hari itu kepada siswa dengan memberiiikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab seputar kesiapan siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang topik yang akan dipelajari pada hari itu.		
3.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap survey (Survey). Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam mengamati teks/ bahan bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris dan membahas kosakata yang baru (<i>new vocabularies</i>) yang terdapat dalam teks yang mereka amati.		
4.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap membuat pertanyaan-pertanyaan (Questions).		

5.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap membaca (Read). Dalam tahap ini guru terlebih dahulu memberikan model cara membaca bahan bacaan dalam bahasa Inggris dengan pelafalan yang benar dan setelahnya memfasiliasi siswa untuk membaca dalam hati (<i>silent reading</i>).		
6.	Guru membimbing siswa dalam melakukan Recite . Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.		
7.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap Record . Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam menandai atau menggarisbawahi jawaban dalam teks/ bahan bacaan.		
8.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap Review . Dalam tahap ini guru membimbing siswa menyampaikan/ membacakan jawaban-jawaban mereka.		
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonfirmasi kemampuan mereka dalam menggunakan metode SQ4R untuk membaca dalam hati yang sudah dipelajari dengan mengertjakan LKS secara mandiri.		
10.	Guru memberikan tindak lanjut (pengayaan,		

	penugasan, atau pekerjaan rumah).		
B.	Aktivitas siswa		
1.	Siswa memulai pembelajaran dengan melakukan pengondisian kelas.		
2.	Siswa aktif teribat dalam tanya jawab dengan guru tentang topik pembelajaran.		
3.	Para siswa melakukan tahap survey (Survey). Dalam tahap ini para siswa mengamati teks/ bahan bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris dan membahas kosakata yang baru (<i>new vocabularies</i>) yang terdapat dalam teks yang mereka amati.		
4.	Para siswa melakukan tahap membuat pertanyaan-pertanyaan (Questions).		
5.	Para siswa melakukan tahap membaca (Read). Dalam tahap ini para siswa terlebih dahulu menirukan cara membaca bahan bacaan dalam bahasa Inggris dengan pelafalan yang benar yang dimodelkan guru dengan suara nyaring dan setelahnya membaca dalam hati (<i>silent reading</i>).		
6.	Para siswa melakukan tahap Recite . Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.		
7.	Para siswa melakukan tahap Record . Dalam tahap		

	ini para siswa menandai atau menggarisbawahi jawaban dalam teks/ bahan bacaan.		
8.	Para siswa melakukan tahap Review . Dalam tahap ini para siswa menyampaikan/ membacakan jawaban-jawaban mereka.		
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonfirmasi kemampuan mereka dalam menggunakan metode SQ4R untuk membaca dalam hati yang sudah dipelajari dengan mengertjakan LKS secara mandiri.		
10.	Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran		

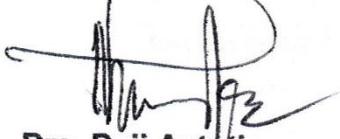
Penilaian :

Ya = 1 Tidak = 0

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Total Nilai}} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{\dots \dots}{\dots \dots} \times 100\% = \dots$$

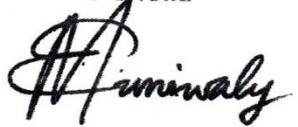
Observer



Dra. Puji Astuti
NIP : 196510142010082001

Jakarta, 1 Juni 2015

Peneliti



Meey Emma Uniwal
NIM : 1815118444

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Menteng Atas 05 Pagi



Drs. Sukardi, M.Pd.

NIP : 196409291984031001

Lampiran 8

**Lembar Pengamatan Proses Penerapan Metode SQ4R Siklus II
Pertemuan 2**

NO	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
A.	Aktivitas Guru		
1.	Guru melakukan pembeajaran dengan menggunakan metode SQ4R dan sesuai dengan indikator RPP.		
2.	Guru mengkondisikan kelas dan siswa sebelum memulai pembelajaran dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran pada hari itu kepada siswa dengan memberiiikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab seputar kesiapan siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang topik yang akan dipelajari pada hari itu.		
3.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap survey (Survey). Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam mengamati teks/ bahan bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris dan membahas kosakata yang baru (<i>new vocabularies</i>) yang terdapat dalam teks yang mereka amati.		
4.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap membuat pertanyaan-pertanyaan (Questions).		

5.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap membaca (Read). Dalam tahap ini guru terlebih dahulu memberikan model cara membaca bahan bacaan dalam bahasa Inggris dengan pelafalan yang benar dan setelahnya memfasiliasi siswa untuk membaca dalam hati (<i>silent reading</i>).		
6.	Guru membimbing siswa dalam melakukan Recite . Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.		
7.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap Record . Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam menandai atau menggarisbawahi jawaban dalam teks/ bahan bacaan.		
8.	Guru membimbing siswa dalam melakukan tahap Review . Dalam tahap ini guru membimbing siswa menyampaikan/ membacakan jawaban-jawaban mereka.		
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonfirmasi kemampuan mereka dalam menggunakan metode SQ4R untuk membaca dalam hati yang sudah dipelajari dengan mengertjakan LKS secara mandiri.		
10.	Guru memberikan tindak lanjut (pengayaan,		

	penugasan, atau pekerjaan rumah).		
B.	Aktivitas siswa		
1.	Siswa memulai pembelajaran dengan melakukan pengondisian kelas.		
2.	Siswa aktif teribat dalam tanya jawab dengan guru tentang topik pembelajaran.		
3.	Para siswa melakukan tahap survey (Survey). Dalam tahap ini para siswa mengamati teks/ bahan bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris dan membahas kosakata yang baru (<i>new vocabularies</i>) yang terdapat dalam teks yang mereka amati.		
4.	Para siswa melakukan tahap membuat pertanyaan-pertanyaan (Questions).		
5.	Para siswa melakukan tahap membaca (Read). Dalam tahap ini para siswa terlebih dahulu menirukan cara membaca bahan bacaan dalam bahasa Inggris dengan pelafalan yang benar yang dimodelkan guru dengan suara nyaring dan setelahnya membaca dalam hati (<i>silent reading</i>).		
6.	Para siswa melakukan tahap Recite . Dalam tahap ini guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.		
7.	Para siswa melakukan tahap Record . Dalam tahap		

	ini para siswa menandai atau menggarisbawahi jawaban dalam teks/ bahan bacaan.		
8.	Para siswa melakukan tahap Review . Dalam tahap ini para siswa menyampaikan/ membacakan jawaban-jawaban mereka.		
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonfirmasi kemampuan mereka dalam menggunakan metode SQ4R untuk membaca dalam hati yang sudah dipelajari dengan mengertjakan LKS secara mandiri.		
10.	Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran		

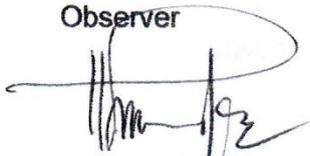
Penilaian :

Ya = 1 Tidak = 0

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Total Nilai}} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{\dots \dots}{\dots \dots} \times 100\% = \dots$$

Observer



Dra. Puji Astuti

NIP : 196510142010082001

Jakarta, 3 Juni 2015

Peneliti



Meey Emma Uniwal

NIM : 1815118444

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN Menteng Atas 05 Pagi



Drs. Sukardi, M.Pd.

NIP : 196409291984031001

Lampiran 9**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Nama Sekolah	: SDN Menteng Atas 05 Pagi
Kelas / Semester	: V / 2 (Dua)
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Hari / tanggal	: Selasa, 26 Mei 2015
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah

B. Kompetensi Dasar

7.2 Memahami kalimat, pesan tertulis dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima

C. Indikator

7.2.1 Memahami teks bacaan

7.2.2 Menemukan pokok-pokok isi bacaan

7.2.3 Menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa Inggris sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca dalam hati, siswa dapat memahami teks bacaan
2. Melalui membaca dalam, siswa dapat mencatat pokok-pokok isi bacaan
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dalam bahasa Inggris sederhana

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (*Discipline*)
2. Percaya diri (*Confidence*)
3. Tanggung jawab (*Responsibility*)

E. Materi Ajar

1. Membaca teks bacaan Holiday In Sanur Beach

F. Metode dan Alat / Media Pembelajaran

1. Metode : Ceramah dan SQ4R
2. Alat : Stabilo dan spidol
3. Media : Teks Holiday In Kaimana City

G. Langkah-langkah

1. Kegiatan Awal (5 Menit)

Apersepsi/Motivasi :

- a. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam.
- b. Berdoa bersama.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa.
- d. Guru mengecek kesiapan fisik dan psikis siswa untuk belajar.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (55 Menit)

a. Eksplorasi

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aktivitas sehari-hari
- 2) Siswa melihat teks bacaan dan mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan berdasarkan waktu

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- 1) Siswa melakukan peninjauan dengan bantuan guru
- 2) Siswa membuat beberapa pertanyaan agar dapat menemukan jawaban yang dalam teks bacaan
- 3) Siswa membaca teks bacaan dengan teliti

- 4) Siswa menceritakan kembali teks bacaan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan atas jawaban yang sudah dibuat sebelumnya
- 5) Setelah melakukan langkah-langkah sebelumnya, siswa mencatat pokok-pokok isi bacaan tanpa membaca teks bacaan
- 6) Siswa bersama guru meninjau ulang teks bacaan dengan melihat kembali catatan siswa

c. *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

Dalam kegiatan akhir, guru:

- a. Mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- b. Memberikan penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa.
- c. Memberikan lembar kerja siswa (LKS).

H. Sumber Belajar

1. Buku Paket Bahasa Inggris kelas V SD

I. Penilaian

1. a. Jenis / Teknik Penilaian

1. Tes tertulis
2. Non tes

b. Penskoran:

1. Setiap butir soal untuk yang benar bernilai 2.
2. Setiap butir soal untuk yang salah bernilai 0.
3. Skor maksimal 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

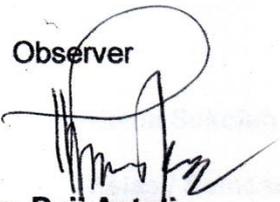
2. a. Bentuk Instrumen

1. Tes tertulis : Lembar evaluasi
2. Non tes : Lembar observasi sikap siswa (Afektif)

b. Lembar Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Respon siswa	Skor
1.	Disiplin	a. Cukup disiplin dalam kegiatan pembelajaran.	1
		b. Disiplin dalam kegiatan pembelajaran.	2
		c. Sangat disiplin dalam kegiatan pembelajaran.	3
2.	Percaya Diri	a. Cukup percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.	1
		b. Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.	2
		c. Sangat percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.	3
3.	Tanggung Jawab	a. Cukup bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.	1
		b. Bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.	2
		c. Sangat bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Observer


Dra. Puji Astuti
NIP : 196510142010082001

Jakarta, 26 Mei 2015
Peneliti



Meey Emma Uniwal
NIM : 1815118444

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN Menteng Atas 05 Pagi



Drs. Sukardi, M.Pd.
NIP : 196409291984031001

Lampiran 10**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Nama Sekolah	: SDN Menteng Atas 05 Pagi
Kelas / Semester	: V / 2 (Dua)
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Hari / tanggal	: Rabu, 27 Mei 2015
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah

B. Kompetensi Dasar

7.2 Memahami kalimat, pesan tertulis dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima

C. Indikator

7.2.1 Memahami teks bacaan

7.2.2 Menemukan pokok-pokok isi bacaan

7.2.3 Menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa Inggris sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca dalam hati, siswa dapat memahami teks bacaan
2. Melalui membaca dalam, siswa dapat mencatat pokok-pokok isi bacaan
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dalam bahasa Inggris sederhana

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (*Discipline*)
2. Percaya diri (*Confidence*)
3. Tanggung jawab (*Responsibility*)

E. Materi Ajar

1. Membaca teks bacaan My Daily Activities

F. Metode dan Alat / Media Pembelajaran

1. Metode : Ceramah dan SQ4R
2. Alat : Stabilo dan spidol
3. Media : Teks Holiday In Kaimana City

G. Langkah-langkah

1. Kegiatan Awal (5 Menit)

Apersepsi/Motivasi :

- a. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam.
- b. Berdoa bersama.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa.
- d. Guru mengecek kesiapan fisik dan psikis siswa untuk belajar.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (55 Menit)

a. Eksplorasi

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aktivitas sehari-hari
- 2) Siswa melihat teks bacaan dan mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan berdasarkan waktu

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- 1) Siswa melakukan peninjauan dengan bantuan guru
- 2) Siswa membuat beberapa pertanyaan agar dapat menemukan jawaban yang dalam teks bacaan
- 3) Siswa membaca teks bacaan dengan teliti

- 4) Siswa menceritakan kembali teks bacaan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan atas jawaban yang sudah dibuat sebelumnya
- 5) Setelah melakukan langkah-langkah sebelumnya, siswa mencatat pokok-pokok isi bacaan tanpa membaca teks bacaan
- 6) Siswa bersama guru meninjau ulang teks bacaan dengan melihat kembali catatan siswa

c. *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

Dalam kegiatan akhir, guru:

- a. Mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- b. Memberikan penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa.
- c. Memberikan lembar kerja siswa (LKS).

H. Sumber Belajar

1. Buku Paket Bahasa Inggris kelas V SD

I. Penilaian

1. a. Jenis / Teknik Penilaian

1. Tes tertulis
2. Non tes

b. Penskoran:

1. Setiap butir soal untuk yang benar bernilai 2.
2. Setiap butir soal untuk yang salah bernilai 0.
3. Skor maksimal 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

2. a. Bentuk Instrumen

1. Tes tertulis : Lembar evaluasi
2. Non tes : Lembar observasi sikap siswa (Afektif)

b. Lembar Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Respon siswa	Skor
1.	Disiplin	a. Cukup disiplin dalam kegiatan pembelajaran.	1
		b. Disiplin dalam kegiatan pembelajaran.	2
		c. Sangat disiplin dalam kegiatan pembelajaran.	3
2.	Percaya Diri	a. Cukup percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.	1
		b. Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.	2
		c. Sangat percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.	3
3.	Tanggung Jawab	a. Cukup bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.	1
		b. Bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.	2
		c. Sangat bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Observer



Dra. Puji Astuti

NIP : 196510142010082001

Jakarta, 27 Mei 2015

Peneliti



Meey Emma Uniwaly

NIM : 1815118444

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Menteng Atas 05 Pagi



Drs. Sukardi, M.Pd.

NIP : 196409291984031001

Lampiran 11**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Nama Sekolah	: SDN Menteng Atas 05 Pagi
Kelas / Semester	: V / 2 (Dua)
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Hari / tanggal	: Senin, 1 Juni 2015
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah

B. Kompetensi Dasar

7.2 Memahami kalimat, pesan tertulis dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima

C. Indikator

7.2.1 Memahami teks bacaan

7.2.2 Menemukan pokok-pokok isi bacaan

7.2.3 Menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa Inggris sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca dalam hati, siswa dapat memahami teks bacaan
2. Melalui membaca dalam, siswa dapat mencatat pokok-pokok isi bacaan
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dalam bahasa Inggris sederhana

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (*Discipline*)
2. Percaya diri (*Confidence*)
3. Tanggung jawab (*Responsibility*)

E. Materi Ajar

1. Membaca teks bacaan My Daily Activities

F. Metode dan Alat / Media Pembelajaran

1. Metode : Ceramah dan SQ4R
2. Alat : Stabilo dan spidol
3. Media : Teks My Daily Activities

G. Langkah-langkah

1. Kegiatan Awal (5 Menit)

Apersepsi/Motivasi :

- a. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam.
- b. Berdoa bersama.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa.
- d. Guru mengecek kesiapan fisik dan psikis siswa untuk belajar.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (55 Menit)

a. Eksplorasi

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aktivitas sehari-hari
- 2) Siswa melihat teks bacaan dan mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan berdasarkan waktu

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- 1) Siswa melakukan peninjauan dengan bantuan guru
- 2) Siswa membuat beberapa pertanyaan agar dapat menemukan jawaban yang dalam teks bacaan
- 3) Siswa membaca teks bacaan dengan teliti

- 4) Siswa menceritakan kembali teks bacaan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan atas jawaban yang sudah dibuat sebelumnya
- 5) Setelah melakukan langkah-langkah sebelumnya, siswa mencatat pokok-pokok isi bacaan tanpa membaca teks bacaan
- 6) Siswa bersama guru meninjau ulang teks bacaan dengan melihat kembali catatan siswa

c. *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

Dalam kegiatan akhir, guru:

- a. Mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- b. Memberikan penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa.
- c. Memberikan lembar kerja siswa (LKS).

H. Sumber Belajar

1. Buku Paket Bahasa Inggris kelas V SD

I. Penilaian

1. a. Jenis / Teknik Penilaian

1. Tes tertulis
2. Non tes

b. Penskoran:

1. Setiap butir soal untuk yang benar bernilai 2.
2. Setiap butir soal untuk yang salah bernilai 0.
3. Skor maksimal 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

2. a. Bentuk Instrumen

1. Tes tertulis : Lembar evaluasi
2. Non tes : Lembar observasi sikap siswa (Afektif)

b. Lembar Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Respon siswa	Skor
1.	Disiplin	a. Cukup disiplin dalam kegiatan pembelajaran.	1
		b. Disiplin dalam kegiatan pembelajaran.	2
		c. Sangat disiplin dalam kegiatan pembelajaran.	3
2.	Percaya Diri	a. Cukup percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.	1
		b. Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.	2

		c. Sangat percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.	3
3.	Tanggung Jawab	a. Cukup bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.	1
		b. Bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.	2
		c. Sangat bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Jakarta, 1 Juni 2015

Peneliti



Meey Emma Uniwalay

NIM : 1815118444

Observer



Dra. Puji Astuti

NIP : 196510142010082001

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Menteng Atas 05 Pagi



Drs. Sukardi, M.Pd.

NIP : 196409291984031001

Lampiran 12**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Nama Sekolah	: SDN Menteng Atas 05 Pagi
Kelas / Semester	: V / 2 (Dua)
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Hari / tanggal	: Rabu, 3 Juni 2015
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah

B. Kompetensi Dasar

7.2 Memahami kalimat, pesan tertulis dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima

C. Indikator

7.2.1 Memahami teks bacaan

7.2.2 Menemukan pokok-pokok isi bacaan

7.2.3 Menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa Inggris sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca dalam hati, siswa dapat memahami teks bacaan
2. Melalui membaca dalam, siswa dapat mencatat pokok-pokok isi bacaan
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dalam bahasa Inggris sederhana

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (*Discipline*)
2. Percaya diri (*Confidence*)
3. Tanggung jawab (*Responsibility*)

E. Materi Ajar

1. Membaca teks bacaan My Daily Activities

F. Metode dan Alat / Media Pembelajaran

1. Metode : Ceramah dan SQ4R
2. Alat : Stabilo dan spidol
3. Media : Teks My Daily Activities

G. Langkah-langkah

1. Kegiatan Awal (5 Menit)

Apersepsi/Motivasi :

- a. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam.
- b. Berdoa bersama.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa.
- d. Guru mengecek kesiapan fisik dan psikis siswa untuk belajar.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (55 Menit)

a. Eksplorasi

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aktivitas sehari-hari
- 2) Siswa melihat teks bacaan dan mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan berdasarkan waktu

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- 1) Siswa melakukan peninjauan dengan bantuan guru
- 2) Siswa membuat beberapa pertanyaan agar dapat menemukan jawaban yang dalam teks bacaan
- 3) Siswa membaca teks bacaan dengan teliti

- 4) Siswa menceritakan kembali teks bacaan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan atas jawaban yang sudah dibuat sebelumnya
- 5) Setelah melakukan langkah-langkah sebelumnya, siswa mencatat pokok-pokok isi bacaan tanpa membaca teks bacaan
- 6) Siswa bersama guru meninjau ulang teks bacaan dengan melihat kembali catatan siswa

c. *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

Dalam kegiatan akhir, guru:

- a. Mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- b. Memberikan penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa.
- c. Memberikan lembar kerja siswa (LKS).

H. Sumber Belajar

1. Buku Paket Bahasa Inggris kelas V SD

I. Penilaian

1. a. Jenis / Teknik Penilaian

1. Tes tertulis
2. Non tes

b. Penskoran:

1. Setiap butir soal untuk yang benar bernilai 2.
2. Setiap butir soal untuk yang salah bernilai 0.
3. Skor maksimal 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

2. a. Bentuk Instrumen

1. Tes tertulis : Lembar evaluasi
2. Non tes : Lembar observasi sikap siswa (Afektif)

b. Lembar Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Respon siswa	Skor
1.	Disiplin	a. Cukup disiplin dalam kegiatan pembelajaran.	1
		b. Disiplin dalam kegiatan pembelajaran.	2
		c. Sangat disiplin dalam kegiatan pembelajaran.	3
2.	Percaya Diri	a. Cukup percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.	1
		b. Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.	2
		c. Sangat percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.	3
3.	Tanggung Jawab	a. Cukup bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.	1
		b. Bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.	2
		c. Sangat bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.	3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Jakarta, 3 Juni 2015

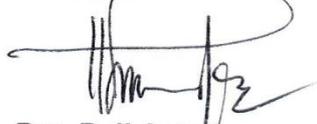
Peneliti



Meey Emma Uniwal

NIM : 1815118444

Observer



Dra. Puji Astuti

NIP : 196510142010082001

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Menteng Atas 05 Pagi



Drs. Sukardi, M.Pd.

NIP : 196409291984031001

Lampiran 13

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan

Kelas : V (Lima)

Pertemuan Ke : 1 (Siklus I)

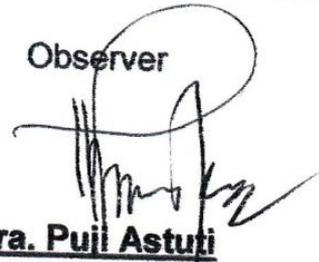
Jumlah Siswa Hadir : 38 (hadir semua)

Waktu	Kegiatan Pembelajaran
11.30- 11.35 WIB	Guru bersama siswa berdoa, guru mengkondisikan kelas dan langsung mengapresiasi meteri tentang membaca dalam hati menggunakan metode SQ4R serta mengelurkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut.
11.35- 12.30 WIB	Guru memulai pembelajaran sesuai dengan RPP, guru membagikan teks/bahan bacaan kepada siswa tentang <i>Holiday in Sanur Beach (Liburan di Pantai Sanur)</i> kemudian guru berusaha membimbing siswa dalam mengamati teks/bahan bacaan untuk menemukan dan membahas kosakata yang baru (<i>new vocabularies</i>). Guru membuat pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab para siswa setelah membaca teks/bahan bacaan.

	Siswa membaca teks/bahan bacaan sesuai dengan pelafalan Bahasa Inggris yang benar dengan yang dimodelkan guru. Guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan membaca kembali teks/bahan bacaan.
12.30- 12.40	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari tersebut, kemudian siswa dipersilahkan mempersiapkan diri untuk pulang.

Jakarta, 26 Mei 2015

Observer



Dra. Puji Astuti

NIP : 196510142010082001

Lampiran 14

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan

Kelas : V (Lima)

Pertemuan Ke : 2 (Siklus I)

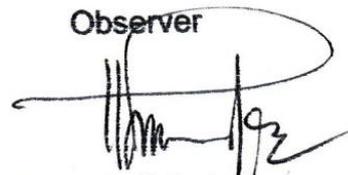
Jumlah Siswa Hadir : 38 (hadir semua)

Waktu	Kegiatan Pembelajaran
11.30- 11.35 WIB	Guru bersama siswa berdoa, guru mengkondisikan kelas dan langsung mengapresiasi materi tentang membaca dalam hati menggunakan metode SQ4R serta mengelurkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut.
11.35- 12.30 WIB	Guru memulai pembelajaran sesuai dengan RPP, guru membagikan teks/bahan bacaan kepada siswa tentang Holiday in Sanur Beach (<i>Liburan di Pantai Sanur</i>) kemudian guru berusaha membimbing siswa dalam mengamati teks/bahan bacaan untuk menemukan dan membahas kosakata yang baru (<i>new vocabularies</i>). Guru membimbing siswa membuat pertanyaan-pertanyaan secara mandiri untuk dijawab siswa setelah

	membaca teks/bahan bacaan. Siswa membaca teks/bahan bacaan sesuai dengan pelafalan Bahasa Inggris yang benar dengan yang dimodelkan guru. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan membaca kembali teks/bahan bacaan.
12.30- 12.40	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari tersebut, kemudian siswa diberikan soal evaluasi dipersilahkan mempersiapkan diri untuk pulang.

Jakarta, 27 Mei 2015

Observer



Dra. Puji Astuti

NIP : 196510142010082001

Lampiran 15

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan

Kelas : V (Lima)

Pertemuan Ke : 1 (Siklus II)

Jumlah Siswa Hadir : 38 (hadir semua)

Waktu	Kegiatan Pembelajaran
11.30- 11.40 WIB	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa, mangabsen siswa dan mengkondisikan kelas. Kemudian dilanjutkan dengan apersepsi bertanya jawab tentang membaca dan ide pokok, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
11.40- 12.30 WIB	Sebelum memulai kegiatan membaca dalam hati guru membagikan hasil evaluasi siklus I kepada siswa, setelah itu peneliti bertanya kepada siswa hal-hal apa saja yang siswa anggap tidak mengerti atau masih sulit dalam kegiatan membaca dalam hati melalui metode SQ4R ini, berdasarkan jawaban beberapa siswa bahwa siswa sulit dalam menentukan kata-kata kunci dan menentukan kalimat utama tiap paragraf. Melalui

	<p>penjelasan dan bimbingan guru, siswa membaca berjudul <i>My Daily Activities (kegiatan sehari-hariku)</i> dengan melakukan langkah-langkah metode SQ4R. Kemudian guru membagikan teks/bahan bacaan dan siswa menyimak teks/bahan bacaan secara sepintas lalu siswa membuat pertanyaan-pertanyaan. Siswa diberikan waktu 10 menit untuk siswa membaca teks dalam hati agar siswa lebih berkonsentrasi dan dapat menemukan jawaban berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat siswa. Guru menyeleksi beberapa pertanyaan-pertanyaan siswa yang dianggap sudah baik di tuliskan di papan tulis lalu guru bersama siswa membahas/menjawab pertanyaan tersebut.</p>
12.30- 12.40	<p>Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari tersebut, kemudian siswa dipersilahkan mempersiapkan diri untuk pulang.</p>

Jakarta, 1 Juni 2015

Observer



Dra. Puji Astuti

NIP : 196510142010082001

Lampiran 16**CATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SDN Menteng Atas 05 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan

Kelas : V (Lima)

Pertemuan Ke : 2 (Siklus II)

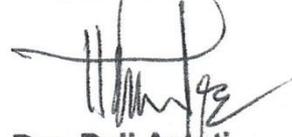
Jumlah Siswa Hadir : 38 (hadir semua)

Waktu	Kegiatan Pembelajaran
11.30- 11.35 WIB	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa, mangabsen siswa dan mengkondisikan kelas. Kemudian dilanjutkan dengan apersepsi bertanya jawab tentang membaca dan ide pokok, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
11.35- 12.30 WIB	Guru membagikan teks/bahan bacaan kepada siswa, setelah itu siswa membuat pertanyaan-pertanyaan bersama teman sebangku kemudian siswa diberi waktu untuk membaca dalam hati agar menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat. Kemudian 5 orang siswa secara bergantian membacakan jawaban-jawaban mereka di depan kelas dengan suara nyaring.

12.30- 12.40	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari tersebut, kemudian siswa diberikan soal evaluasi dipersilahkan mempersiapkan diri untuk pulang.
--------------	---

Jakarta, 3 Juni 2015

Observer



Dra. Puji Astuti

NIP : 196510142010082001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MEEY EMMA UNIWALY. Dilahirkan di Kaimana, Papua Barat pada tanggal 08 Mei 1993 anak dari pasangan Bapak Jakobus Uniwaly dan Ibu Hebe Bulohroy

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SD YPK Kaimana Papua Barat lulusan 2005. Pada tahun yang sama masuk SMP Negeri 1 Kaimana Papua Barat lulus tahun 2008 kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Kaimana Papua Barat pada tahun 2009. Pada tahun 2011 diterima di Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).